

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGUASAAN TEKNOLOGI,
DAN *PERSEPSI RETURN* TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN *REGRET AVERSION*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E)

Oleh :
FADILLAH IMFANDANI
NIM. 214110202026

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadillah Imfandani

NIM : 214110202026

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan *Regret Aversion* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Fadillah Imfandani
NIM. 214110202026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGUASAAN TEKNOLOGI, DAN
PERSEPSI RETURN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI
PASAR MODAL DENGAN REGRET AVERSION SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudara **FADILLAH IMFANDANI NIM 214110202026** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 20 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Sarpini, M.E.Sy.
NIP. 19830404 201801 2 001

Pembimbing/Penguji

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001



Purwokerto, 23 Juni 2025
Mengesahkan
Dekan
Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di-
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Fadillah Imfandani NIM 214110202026 yang berjudul :

Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, Dan Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan *Regret Aversion* Sebagai Variabel Moderasi
(Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 19 Mei 2025
Pembimbing.



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19920613 201801 2 001

MOTTO

“Hati akan tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatimu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatimu”

(Umar Bin Khattab)



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGUASAAN TEKNOLOGI,
DAN *PERSEPSI RETURN* TERHADAP MINAT MAHASISWA
BERINVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN *REGRET AVERSION*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)

Fadillah Imfandani

NIM. 214110202026

E-mail : fadillahpurbalingga@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan menanam modal dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi menjadi salah satu faktor dalam mendukung perekonomian Indonesia. Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu tempat yang mendukung investasi karena didukung oleh sumber daya alam yang potensial serta lokasi yang strategis yang mendukung akses pusat ekonomi di sekitar, namun investasi di kalangan mahasiswa Purbalingga masih sangat rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang faktor yang menjadi acuan dalam minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal serta melihat adakah faktor psikologis didalamnya.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan deskriptif. Pada penelitian ini menggunakan data primer seperti kuesioner dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa asli dari Purbalingga yang jumlah anggota populasi tidak diketahui jumlah pastinya. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling probabilitas yang berjumlah 100 responden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *persepsi return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa asli purbalingga berinvestasi di pasar modal, sedangkan variabel literasi keuangan dan penguasaan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Pada variabel *regret aversion* sebagai variabel moderasi dapat memperlemah literasi keuangan dan *persepsi return*, sedangkan variabel *regret aversion* dapat memperkuat penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa asli purbalingga dalam berinvestasi di pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai universitas sehingga diperoleh hasil yang lebih representatif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, *Persepsi return* dan *Regret aversion*

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, TECHNOLOGY MASTERY,
AND RETURN PERCEPTION ON STUDENTS' INTEREST IN INVESTING
IN THE CAPITAL MARKET WITH REGRET AVERSION AS A
MODERATING VARIABLE***

(A Study Of Students In Purbalingga City)

Fadillah Imfandani

NIM. 214110202026

E-mail: fadillahpurbalingga@gmail.com

*Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

Investment is an activity of investing capital with the hope of making a profit in the future. Investment is one of the factors in supporting the Indonesian economy. Purbalingga Regency is one of the places that supports investment because it is supported by potential natural resources and a strategic location that supports access to the surrounding economic center, but investment among Purbalingga students is still very low. The purpose of this study is to provide an understanding of the factors that are the reference for students' interest in investing in the capital market and to see if there are any psychological factors in it.

This research method uses a quantitative and descriptive approach. This study uses primary data such as a questionnaire with a Likert scale. The population in this study were native students from Purbalingga whose exact number of population members is unknown. The sampling technique used probability sampling with 100 respondents.

The results of this study indicate that the variable perception of return has a positive effect on the interest of native Purbalingga students in investing in the capital market, while the variables financial literacy and mastery of technology do not affect investment decisions. The variable regret aversion as a moderating variable can weaken financial literacy and perception of return, while the variable regret aversion can strengthen the mastery of technology on the interest of native Purbalingga students in investing in the capital market. Based on the results of this study, it is recommended that further researchers expand the scope of the research by involving students from various universities so that more representative results are obtained.

Keywords: *Financial Literacy, Mastery of Technology, Perception of Return and Regret aversion.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI . Nomor 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	 ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	.. ‘ ..	apostrof

ي	ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Konsonan Rangkap karena syaddah di tulis rangkap

مُتَعَدِّينَ	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan di tulis h

هبة	Ditulis	<i>hibbah</i>	جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>
-----	---------	---------------	------	---------	---------------

(ketentuan ini tidak diberlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al auliyā'</i>
---------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhamah* ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	Ā <i>yas'ā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4	Dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati يَيْتَكُمْ	Ditulis	<i>ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis	<i>au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal Pendek yang Beurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah di tulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al- furūd</i> atau <i>ẓawil furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as- Sunnah</i> atau <i>ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi Dan *Persepsi return* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal Dengan *Regret aversion* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabiullah nabi agung Muhammad Shalallaahu Alaihi Waassalaam, para sahabat dan tabi'in yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat dan semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapatkan syafa'atnya di hari penantian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga tanpa bantuan, arahan serta dukungan penuh dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Prof. Dr. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M., selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M. Ag., selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Prof. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi

dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberi semangat dan memberikan arahan dari awal hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
12. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Kedua orang tua saya, bapak Iis sugianto dan ibu Partimah, yang selalu memanjatkan doa, memberikan dukungan, semangat, motivasi, perhatian, pengorbanan yang tidak ada habisnya dan dukungan baik materi maupun moral serta kasih sayang yang diberikan, semoga selalu diberi kesehatan, dilancarkan rezekinya dan dipanjangkan umurnya.
15. Teman-teman perbankan syariah C 2021 yang telah berjuang bersama dari awal masuk kuliah. Semoga bisa mencapai cita-citanya masing-masing.
16. Teman-teman pondok pesantren Darul Abror, khususnya komplek Asy-Syifa bawah, Upi, Fardah, Falsya, Amal, Jesika, Tsani, Zulfa, Dewi, Yani, Futi, Mesyaroh, yang telah melewati suka duka bersama, memberikan support, dukungan, keceriaan, serta rasa kekeluargaan yang luar biasa dari awal masuk pondok pesantren. Semoga selalu terjalin silaturahmi dan bisa berkumpul kembali dilain kesempatan dan tercapai cita-citanya masing-masing.
17. Terimakasih kepada teman-teman Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang telah memberikan kesempatan, pembelajaran, dan pengalaman luar biasa yang tidak saya dapatkan dari manapun. Semoga selalu sukses

kedepannya, makin banyak anggotanya yang mau belajar investasi serta makin terjalin rasa kekeluargaannya.

18. Lutfia az zahro (Upi), yang selalu mendengarkan cerita, keluh kesah, memberikan motivasi, keceriaan dan yang selalu ada disetiap perjalanan mencari pengalaman, dari mulai lingkungan pondok pesantren, organisasi, beasiswa, kepanitiaan hingga sampe di titik menyelesaikan tugas akhir masing-masing, terimakasih upi semoga pertemanan ini tidak hanya diperkuliahkan. Semoga tetap terjalin silaturahmi dan bisa bertemu kembali dengan versi yang jauh lebih baik. Semangatt buat perjalanan panjangmu kedepannya pi.
19. Noviya dwi fitriyanti, terimakasih sudah menjadi teman terbaik dari awal semester sampai akhir semester ini semoga tidak hanya diperkuliahkan namun sampai selamanya. Terimakasih sudah memberikan support, membantu dalam setiap masalah diperkuliahkan dan terimakasih untuk selalu ada, selalu semangat dalam menanggapi ceritaku, keluh kesahku. Terimakasih juga buat intan dan stevani yang yang selalu berbagi cerita. Semoga selalu terjalin silaturahmi dan bisa berkumpul kembali dilain kesempatan dan tercapai cita-citanya masing-masing.
20. Saya ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis, oleh sebab itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mendapat ridho dari Allah SWT. Aamiin

Purwokerto, 19 Mei 2025



Fadillah Imfandani
NIM. 214110202026

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
D. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Deskripsi Teori	19
B. Landasan Teologis.....	29
C. Kajian Pustaka	31
D. Kerangka Penelitian	36
E. Hipotesis.....	37

BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan data	45
G. Uji Instrumen Penelitian.....	46
H. Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Pasar Modal	54
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	57
C. Uji Instrumen Penelitian	60
D. Statistik Deskriptif	62
E. Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
F. Uji Asumsi Klasik.....	67
G. Uji Hipotesis	70
H. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Pasar Modal di Indonesia Tahun 2019 sampai 2024.....	5
Tabel 1. 2 Realisasi Investasi Kabupaten Purbalingga	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	43
Tabel 3. 2 Pedoman skala likert	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan kecamatan	58
Tabel 4. 3 Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidak berinvestasi di pasar modal	59
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidaknya mengikuti seminar tentang investasi	60
Tabel 4. 5 Hasil uji validitas	61
Tabel 4. 6 Hasil uji reliabilitas	62
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 8 Hasil uji regresi linear berganda	66
Tabel 4. 9 Hasil uji normalitas	68
Tabel 4. 10 Hasil uji multikolinearitas	68
Tabel 4. 11 Hasil uji heteroskedastisitas	69
Tabel 4. 12 Hasil uji F	70
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	71
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4. 15 Hasil uji Moderated Regresion Analisis (MRA)	73
Tabel 4. 16 Hasil uji Moderated Regresion Analisis (MRA)	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	1
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi kabupaten Purbalingga	2



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	96
Lampiran 2 Data Penelitian.....	102
Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Literasi Keuangan.....	105
Lampiran 4 hasil tabulasi Variabel Penguasaan Teknologi	107
Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel Persepsi return	109
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi.....	112
Lampiran 7 Hasil Tabulasi Variabel <i>Regret aversion</i>	114
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X1).....	117
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X2).....	118
Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X3).....	119
Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Y).....	120
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Z)	121
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas	122
Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas	122
Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	123
Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	123
Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (T)	124
Lampiran 18 Hasil Uji F	124
Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	125
Lampiran 20 Hasil Uji Moderated Regresion Analisis (MRA)	125
Lampiran 21 Distribusi Kuesioner	126
Lampiran 22 Tabel T Dan Tabel R	128

BAB 1

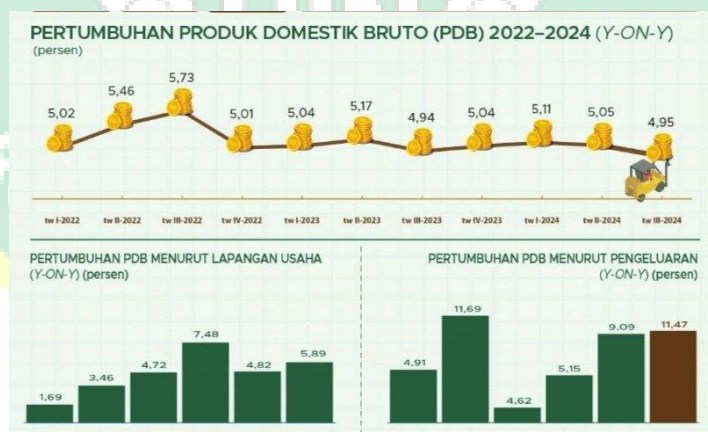
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang yang sedang fokus dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, dengan memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam hal pembangunan. Indonesia menjadi salah satu perhatian utama dalam perekonomian global karena merupakan ekonomi Asia Tenggara terbesar. Pemulihan ekonomi Indonesia sejak tahun 2022 di dorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan investasi besar dalam infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas dan efisiensi perekonomian. Namun, masalah seperti inflasi, penurunan global, dan perubahan harga komoditas masih ada, karena potensi sumber daya alam yang melimpah dan populasi yang besar Indonesia berusaha memanfaatkan peluang untuk mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

Gambar 1. 1

Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari data Produk Domestik Bruto (PDB) yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Indonesia tumbuh 5,11% di Triwulan-I 2024, peningkatan dari 5,04% (y.o.y) di Triwulan-IV 2023 dan lebih tinggi dari keseluruhan pertumbuhan tahun 2023 sebesar 5,05% (y.o.y). Tingkat

pertumbuhan ekonomi Triwulan III-2024 didukung oleh inflasi yang rendah dan terkendali di rentang sasaran $2,5\% \pm 1\%$ yaitu 1,71% di bulan Oktober 2024 dengan rasio utang yang terkendali pada 39,4% di bulan Juni 2024. Meskipun terdapat pertumbuhan positif pada triwulan ke-III ini, perekonomian Indonesia masih menghadapi tantangan. Upaya pemulihan dan perhatian terhadap sektor-sektor yang terdampak sangat penting untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga terjadi di seluruh wilayah Indonesia, salah satunya Jawa Tengah. Salah satu Provinsi Indonesia yang memainkan peran penting dalam perekonomian Nasional adalah Jawa Tengah, di mana berbagai industri seperti pertanian, industri, dan jasa saling berinteraksi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai bagian dari Jawa Tengah, kontribusi Kabupaten Purbalingga terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi ini cukup unik. Purbalingga terkenal sebagai daerah pertanian yang subur karena sumber daya alamnya yang melimpah. Kabupaten ini menghasilkan berbagai komoditas pertanian seperti beras, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, pemerintah kota berupaya mengembangkan sektor industri kecil dan menengah, yang sangat penting untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Gambar 1. 2

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Purbalingga



Berdasarkan gambar di atas perekonomian Kabupaten Purbalingga tumbuh sebesar 5,65% pada tahun 2019. Ini lebih tinggi dari pertumbuhan

Jawa Tengah sebesar 5,41% dan bahkan lebih tinggi 0,63% dari pertumbuhan ekonomi nasional. Hingga akhir tahun 2019, lima indikator pembangunan lainnya menunjukkan peningkatan kinerja pemerintah Kabupaten Purbalingga secara keseluruhan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi pada tahun 2021 meningkat menjadi 3,19 persen dari sebelumnya, yang sempat turun akibat pandemi COVID-19. Angka kemiskinan terbuka juga terus menurun dari 6,1% pada tahun 2020 menjadi 6,05% pada tahun 2021, sebelum turun kembali menjadi 5,23% pada tahun 2022. Purbalingga berhasil mengembangkan sektor-sektor unggulan, maka dapat membantu pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif di kedua tingkat pemerintahan, sangat penting agar kebijakan Provinsi dan potensi lokal bekerja sama. Tujuan pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara serta harus selaras dengan pembangunan nasional agar dapat memaksimalkan mewujudkan pembangunan nasional. Suatu negara mampu mengatasi tantangan dan hambatan pembangunan untuk menentukan kemampuan pembangunan ekonominya yaitu dengan investasi. Investasi dapat mengatasi kendala modal, yang merupakan hambatan paling mendasar dalam pembangunan ekonomi. Persediaan modal suatu Negara akan meningkat, yang mengarah pada pertumbuhan ekonomi (Kholifah, A. 2020). Kegiatan penanaman modal menghasilkan investasi yang akan terus menambah stok modal.

Investasi merupakan akar dari pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah investor, khususnya dari kalangan generasi muda, menjadi salah satu indikator bahwa minat terhadap investasi semakin meningkat. Hal ini menjadi penting mengingat potensi pasar modal sebagai instrumen untuk pengembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Badan Pusat Statistik, 2022). Investasi adalah menempatkan modal di suatu bisnis dengan harapan untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari modal yang dikeluarkannya. Investasi dari berbagai sumber domestik dan asing

menjadi sangat penting dengan meningkatnya kebutuhan modal untuk ekspansi dan inovasi. Dalam situasi ini, pasar modal berfungsi sebagai platform penting untuk memungkinkan investasi. Pasar modal memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana melalui penerbitan saham dan obligasi, yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses ke sumber daya keuangan yang diperlukan. Selain itu, pasar modal memberikan peluang bagi investor untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan bisnis sekaligus memperoleh imbal hasil dari investasi mereka.

Menurut Khairan (2019), pasar modal memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui mobilisasi tabungan, pembentukan likuiditas, diversifikasi risiko, peningkatan pengumpulan dan pemanfaatan data. Pasar modal juga mendorong pengawasan perusahaan, modal pasar membantu pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Pasar modal Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dalam sepuluh tahun terakhir, pasar ini tidak hanya memungkinkan para investor untuk menyalurkan dana mereka untuk memperoleh dividen, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk menggunakan data tersebut untuk berinvestasi tanpa mengganggu operasi harian mereka. Oleh karena itu, peningkatan modal ini menghasilkan peningkatan produktivitas, kapasitas, dan kualitas produk yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Pasar modal di Indonesia dimulai pada tahun 1912 ketika pemerintah Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Jakarta (Batavia) yang bertujuan menambah dana untuk membiayai perkebunan milik Belanda yang sedang berkembang pesat di Indonesia. Bursa efek semakin berkembang hingga pada tahun 1925 mulai berdiri di Semarang dan Surabaya, namun hal itu tidak berjalan lancar karena adanya perang dunia I dan II, adanya perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial menjadi pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 1976 dibentuklah Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) sejak saat itulah Bursa efek Indonesia mulai aktif kembali tepatnya pada tahun 1977 sampai sekarang.

Selain mengatur dan menyediakan sistem transaksi yang mendukung perdagangan saham, Bursa Efek Indonesia memberi orang kesempatan untuk membeli, menjual, dan memperdagangkan saham (Setiawan, W., & Faozan, A., 2021). Pasar modal Indonesia terus mengalami kemajuan besar seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Hal ini tampaknya disebabkan oleh peningkatan indikator makro ekonomi. Jumlah emiten dan saham yang diperdagangkan juga meningkat, menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel 1. 1

Perkembangan Pasar Modal di Indonesia Tahun 2019 sampai 2024

Periode	IHSG	Total Perdagangan	Rata-rata	Volume	Nilai	Freq
	Tertinggi	Terendah	Akhir			
2019	6,547.88	5,826.87	6,299.54	3,680,110.00	2,237,370.16	117,182.24
2020	6,325.41	3,937.63	5,979.07	2,871,220.49	2,231,483.25	166,507.51
2021	6,723.39	5,760.58	6,581.48	5,568,401.81	3,317,522.89	325,415.97
2022	7,318.02	6,568.17	6,850.62	6,297,799.43	3,628,382.89	330,012.28
2023	7,303.89	6,565.73	7,272.80	5,237,101.69	2,577,225.05	293,944.88
2024	7,905.39	6,726.92	7,743.00	3,292,963.28	2,159,956.28	189,364.04

Sumber : idx.co.id

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan refleksi dari kondisi perekonomian Indonesia. Kenaikan IHSG mengindikasikan kondisi perekonomian Indonesia sedang membaik, sedangkan penurunan IHSG mengindikasikan kondisi perekonomian sedang memburuk. Dari tabel diatas selain aktivitas transaksi yang meningkat, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga menunjukkan kenaikan yang luar biasa. Pada akhir tahun 2022, IHSG masih berada pada level 6,850.62. Pada tahun 2024, IHSG mencapai level tertinggi yaitu meningkat hingga di angka 7,905.39. pasar modal terus mengalami peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan tingginya kepercayaan investor asing untuk berinvestasi di Indonesia, yang menunjukkan adanya kemungkinan hubungan antara pasar modal dan kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Melakukan investasi di pasar modal menjadi alternatif yang mudah diakses dan dilakukan masyarakat luas sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia. Pada era saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan masyarakat dan mahasiswa. Karena dengan investasi adalah bentuk jaminan dan proteksi asset dan kekayaan yang dimiliki. Banyak mahasiswa yang berminat untuk melakukan investasi di pasar modal namun masih banyak juga yang belum mengenal pasar modal. Disamping itu, minat beragam mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal merupakan isu yang menarik untuk dikaji. Salah satunya di Kabupaten Purbalingga Jawa Tengah, wilayah Kabupaten Purbalingga sekitar 77,764,122 ha atau sekitar 2,39% dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah. Adapun luas Kabupaten Purbalingga terbagi menjadi 18 Kecamatan dan 224 Desa serta 15 Kelurahan. Kabupaten ini menjadi salah satu tempat yang mendukung investasi karena didukung oleh sumber daya alam yang potensial serta lokasi yang strategis yang mendukung akses pusat ekonomi di sekitar. Purbalingga menawarkan peluang investasi yang menarik bagi pelaku usaha karena memiliki keunggulan di bidang pertanian, usaha kecil dan menengah, serta pariwisata.

Tabel 1. 2

Realisasi Investasi Kabupaten Purbalingga

Lapangan Usaha Investasi	Realisasi Investasi Penanaman Modal Berdasarkan Sektor Lapangan Usaha (Juta Rupiah)			
	2023	2022	2021	2020
Tanaman Pangan dan Perkebunan	14920	7920	8830	8492
Peternakan	97485	94485	12588	11839
Kehutanan	4100	3600	150	215
Perikanan	1830	1530	1156	1646
Pertambangan	-	-	7513	1965
Industri Makanan	102713	98173	29579	31001
Industri Tekstil	7810	7710	21533	14404
Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	120	70
Industri Kayu	28858	30978	44734	144626
Industri Kertas dan Percetakan	7253	4125	4590	11641
Industri Kimia dan Farmasi	497	876	2039	1082

Industri Karet dan Plastik	-	-	4132	3324
Industri Mineral Non Logam	-	-	9024	674
Industri Logam, Mesin dan Elektronik	30080	30075	1899	1602
Industri Instrumen Kedokteran Presisi Optik dan Jam	2295	1200	582	1590
Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transportasi Lainnya	3945	2805	2465	374
Industri Lainnya	157514	186366	281985	36939
Listrik, Gas dan Air	4710	3600	21793	3370
Konstruksi	78905	72615	84245	64983
Perdagangan dan Reparasi	621823	619268	296451	311070
Hotel dan Restoran	55834	40834	136498	12652
Transportasi, Gudang dan Komunikasi	148016	107565	216708	17491
Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	27580	28500	59952	23704
Jasa Lainnya	138846	157395	213576	53516
Kabupaten Purbalingga	1535016	1499620	1462143	758271

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga

Dari data di atas, dari tahun 2020 sampai tahun 2023 nilai investasi di Purbalingga semakin menunjukkan angka kenaikan yang disebabkan oleh aksesibilitas yang relative mengakomodasi kegiatan investasi. Jumlah investasi yang masuk ke Kabupaten Purbalingga mencapai 758.271.424.434 rupiah, angka ini berasal dari investasi baru dan ekspansi bisnis oleh perusahaan modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Faktor lain yang menarik para investor untuk berinvestasi di Purbalingga adalah proses perizinan yang mudah.

Berbagai literatur membicarakan bahwa investasi menjadi hal yang menarik digunakan mahasiswa diinvestasikan di pasar modal. Faktor aksesibilitas, literasi, dan teknologi mendukung pendapat bahwa banyak mahasiswa yang ingin berinvestasi di pasar modal. Penelitian sebelumnya merujuk bahwa minat investasi praktis di pasar modal adalah rendah di kalangan mahasiswa dikarenakan kurangnya pengetahuan dan pengalaman (Jusman, J., & Lestari, T, 2024). Literasi keuangan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi pada keputusan investasi yang lebih baik dan bijaksana. Literasi keuangan ini dapat

membantu menghindari kerugian keuangan, baik secara formal maupun informal, misalnya berhubungan langsung dengan lembaga keuangan, seperti tidak tahu tingkat suku bunga pinjaman tinggi lalu tidak berhubungan langsung dengan lembaga keuangan, seperti ketika tidak tahu tentang tingkat inflasi.

Untuk berinvestasi di pasar modal, seseorang harus memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan. Namun pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar investasi dan pengelolaan keuangan masih terbatas. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Mereka mampu menganalisis risiko dan imbal hasil, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar. Bagi investor, literasi keuangan penting untuk perencanaan keuangan agar individu dapat mengelola keuangannya secara efektif dan efisien serta mengambil keputusan mengenai rencana keuangannya di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang disebarkan dengan kuisioner terhadap beberapa mahasiswa asal Pubalingga dapat disimpulkan ada 11 mahasiswa masih belum mulai investasi dan belum pernah menerapkan pengetahuan mereka mengenai literasi keuangan dalam mengambil keputusan investasi, namun ada 6 mahasiswa yang menerapkan literasi keuangan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Dilihat dari besarnya pengaruh teknologi dalam pengambilan investasi, rata-rata mahasiswa sepakat bahwa teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan investasi, dengan adanya teknologi yang semakin canggih dapat mempermudah dalam transaksi jual beli saham. Mahasiswa tertarik dengan adanya *return* yang nantinya dihasilkan, dengan menggunakan *return*, mereka dapat mengembalikan nilai hasil dari suatu proses atau perhitungan, yang memungkinkan pemrograman menjadi lebih modular dan terstruktur. Hal ini tidak hanya mempermudah mereka dalam memahami alur logika program, tetapi juga membantu dalam menyelesaikan masalah secara efisien. Pemahaman tentang *return* investasi

sangat penting bagi para investor karena *return* mencerminkan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari suatu investasi dalam jangka waktu tertentu.

Investor yang memahami cara menghitung dan menganalisis *return* dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai mana dan bagaimana mengalokasikan dana mereka. Dengan mengetahui potensi *return*, investor dapat menilai risiko dan ketidakseimbangan dari berbagai instrumen investasi, sehingga mereka dapat merumuskan strategi yang sesuai dengan tujuan finansial mereka. Adanya keterbatasan modal dan pengetahuan yang membuat mereka ragu untuk memulai terlebih lagi adanya kerugian yang pastinya akan membuat mereka merasa sedih dan kecewa sehingga membuat mereka belum memulai investasi. Adapun saran yang mereka ajukkan ialah dengan memasukan mata kuliah mengenai investasi ataupun literasi keuangan di perkuliahan, mengadakan seminar mengenai investasi, dan komunitas sebagai wadah untuk praktik, sharing dan berbagi pengalaman.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Shafrani, Y. S. (2019) yang berjudul “Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto)” dapat disimpulkan bahwa Literasi keuangan menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan investasi. Mahasiswa yang lebih memahami konsep keuangan, termasuk risiko dan manfaat investasi, lebih mungkin untuk berpartisipasi di pasar modal. Faktor motivasi, baik internal maupun eksternal, juga berperan besar. Mahasiswa yang termotivasi oleh tujuan keuangan jangka panjang atau dorongan dari lingkungan sekitar lebih cenderung untuk mengambil langkah berinvestasi. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi mahasiswa dan literasi keuangan terhadap minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan pemahaman yang baik mengenai keuangan cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya program edukasi keuangan dan

peningkatan motivasi di kalangan mahasiswa untuk mendorong partisipasi mereka dalam investasi pasar modal.

Berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Taufiqoh et al., (2019) dengan judul “Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, *Persepsi return* Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Dan UNIBRAW Di Malang)” yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa berinvestasi saham. Literasi keuangan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang secara efektif mengelola keuangan mereka. Namun, investor pasar modal tidak hanya memerlukan pengetahuan keuangan yang mendalam. Dengan kata lain, keputusan investasi seseorang mungkin tidak selalu dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan mereka. Dalam hal ini, tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa seringkali lebih dipengaruhi oleh keputusan investasi mereka, sehingga hal ini tidak sejalan dengan penelitian Shafrani, Y. S. (2019).

Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap keuangan cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Kepercayaan diri ini seringkali berasal dari pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki. Pengetahuan keuangan yang baik memberikan individu mempertimbangkan keputusan keuangan dengan bijak serta mempengaruhi laba atas investasi dalam pengelolaan keuangan jangka panjang. Pengetahuan tentang berbagai strategi investasi, seperti investasi jangka panjang dan jangka pendek, cenderung lebih siap untuk mengambil langkah investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Sebagian besar studi tentang literasi keuangan lebih fokus pada pengetahuan finansial umum. Namun, ada kekurangan penelitian yang mengeksplorasi aspek-aspek spesifik dari literasi keuangan yang benar-benar relevan dengan investasi di pasar modal, terutama dalam konteks mahasiswa. Kurangnya pemahaman tentang faktor-faktor sosial dan psikologis yang dapat memengaruhi

hubungan antara literasi keuangan dan minat berinvestasi. Banyak penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek pengetahuan teknis, sementara pengaruh faktor seperti norma sosial, tekanan teman sebaya, dan pengalaman pribadi terhadap sikap investasi mahasiswa belum banyak dieksplorasi.

Penguasaan teknologi juga berperan penting dalam menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kemajuan teknologi menciptakan suasana yang memungkinkan perkembangan inovasi, sehingga memudahkan pertukaran data dengan cara yang lebih efisien. Di era digital saat ini, akses terhadap informasi dan platform investasi yang berbasis teknologi informasi memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk melakukan analisis pasar dan mengelola portofolio mereka. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mahir dalam teknologi cenderung lebih terbuka terhadap investasi online dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memanfaatkan alat-alat teknologi, mahasiswa dapat mengakses data dan informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi. Teknologi keuangan telah mengubah cara orang berinvestasi dengan menawarkan platform yang lebih mudah diakses dan ramah pengguna.

Fintech memfasilitasi transaksi dan menggabungkan investasi dan analisis pasar. Dengan meningkatnya penggunaan aplikasi investasi oleh mahasiswa, penting untuk memahami dampaknya terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Mongan, F. F. A., & Pala'langan, C. A., 2024). Faktor yang dapat menarik minat seseorang untuk berinvestasi adalah kemudahan akses terhadap platform yang digunakan untuk berinvestasi dan kemudahan dalam mengakses informasi serta melakukan transaksi pembelian produk investasi. Investasi sekarang ini tidak harus dengan modal yang besar, dengan modal yang minimum kita juga bisa berinvestasi namun hal ini belum banyak diketahui masyarakat maupun mahasiswa. Mereka beranggapan bahwa berinvestasi itu sangat mahal, maka dengan

adanya teknologi saat ini banyak perusahaan yang memanfaatkannya sebagai alternative bertransaksi dengan cepat dan murah.

Dengan adanya teknologi saat ini dapat meningkatkan perekonomian Negara khususnya dalam hal investasi, ada banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk berinvestasi dengan mudah seperti profit anywhere, ajaib, bibit, stockbit dll. Dengan kemajuan teknologi finansial (*fintech*), mahasiswa kini memiliki akses yang lebih besar ke informasi dan platform investasi. Namun, ada kekurangan penelitian yang mengkaji bagaimana penguasaan teknologi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini berusaha untuk mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi peran teknologi dalam meningkatkan minat investasi. Dengan berkembangnya teknologi finansial (*fintech*), ada kebutuhan untuk memahami bagaimana mahasiswa menggunakan teknologi ini dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian yang secara eksplisit mengkaji pengaruh penguasaan teknologi dalam konteks investasi mahasiswa masih belum banyak dilakukan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati (2020) dapat disimpulkan jika pemahaman tentang keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil investasi. Di samping itu, kemajuan teknologi juga berperan penting dalam memengaruhi hasil tersebut. Oleh karena itu, literasi keuangan dan perkembangan teknologi secara bersamaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tingkat pengembalian yang diperoleh oleh para investor. Persepsi terhadap hasil investasi sangat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi jika mereka yakin bahwa potensi pendapatan yang diterima sepenuhnya menguntungkan. *Return* merupakan alasan mendasar untuk berinvestasi karena seseorang berinvestasi dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Bantuan untuk meningkatkan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya dan siapapun yang berbisnis tentu menginginkan hasil seperti para investor, maka salah satu hasil yang selalu diharapkan dan diinginkan oleh investor adalah *return*. *Return* saham

adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa banyak uang yang dihasilkan dari investasi pada saham atau diversifikasi portofolio.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019) disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelatihan pasar modal, imbal hasil, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Ditemukan fakta “menarik” bahwa berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menemukan bahwa persepsi risiko mahasiswa tidak berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk berinvestasi di pasar saham. Selain itu, faktor-faktor seperti persepsi risiko, jenis kelamin, dan kemajuan teknologi juga tidak menunjukkan dampak yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Pasar modal tidak selalu memberikan pengembalian yang pasti bagi para penanam modal. Namun, dividen dan capital gain adalah beberapa bagian dari pengembalian saham yang dapat memberikan keuntungan bagi investor. Menurut Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widianika, M. (2021), *persepsi return* adalah proses dimana seorang individu atau investor menginterpretasikan tingkat *return* yang dihasilkan dari hasil investasi. *Return* menjadi aspek penting karena tujuan seorang investasi adalah mencari keuntungan. Persepsi terhadap imbal hasil investasi bersifat subjektif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman dan konteks sosial. Namun, penelitian yang mendalami bagaimana persepsi ini terbentuk dan dampaknya terhadap minat investasi mahasiswa masih terbatas. Penelitian ini berfokus pada bagaimana literasi keuangan dan penguasaan teknologi dapat memengaruhi *persepsi return*.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh literasi keuangan, *return*, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa” kesimpulannya, minat mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti pengetahuan keuangan, persepsi risiko, potensi *return* dan pengajuan teknologi. Hal ini

menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan pengetahuan yang cukup untuk meningkatkan minat dan kepercayaan diri mereka dalam berinvestasi. Variabel gender ternyata tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi, berbeda dengan variabel lain, seperti pengetahuan keuangan, potensi *return*, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, N. P. H. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Edukasi Investasi, *Return*, Persepsi Harga, Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” disimpulkan jika variabel *return* tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, artinya tinggi atau rendahnya minat untuk berinvestasi di pasar modal oleh mahasiswa tidak akan dipengaruhi oleh *return*. Berbeda dari hasil penelitian Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022) yang menyatakan adanya pengaruh *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Penelitian sebelumnya sering kali menganggap *persepsi return* sebagai faktor tetap, padahal persepsi ini dapat dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk pengalaman pribadi dan literasi keuangan. Penelitian yang mendalam tentang bagaimana *persepsi return* dibentuk dan pengaruhnya terhadap minat investasi mahasiswa masih terbatas.

Regret aversion atau *aversi* terhadap penyesalan merupakan fenomena psikologis yang bisa mempengaruhi perilaku investasi. Banyaknya individu yang menghindari keputusan investasi karena takut akan kerugian atau penyesalan dimasa depan. Dalam psikologi, kecenderungan seseorang untuk menghindari pilihan yang dapat menyebabkan penyesalan di masa depan. Dalam pengambilan keputusan investasi, individu akan memperhatikan potensi kerugian dari pada keuntungan yang akan didapat yang menyebabkan mereka cenderung menghindari risiko, bahkan ketika ada peluang untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa rasa bersalah dapat mempengaruhi perilaku investor yang membuat mereka lebih konservatif dalam membuat keputusan dan menghindari investasi yang

dianggap beresiko tinggi (Gonzalez et al., 2021). Investor yang terpengaruh oleh penyesalan lebih mungkin untuk mengambil keputusan atau memilih opsi aman dengan imbal hasil rendah dari pada mempercepat pertumbuhan finansial mereka.

Sebuah penelitian menemukan bahwa orang yang memiliki tingkat penyesalan yang tinggi cenderung merasa tidak puas dengan keputusan investasi mereka, yang berdampak pada kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan di masa depan (Klein et al., 2022). Oleh karena itu, penting bagi investor untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan dan mengurangi efek emosional dari rasa bersalah. Hal ini akan memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengambil risiko yang terukur. Meskipun *regret aversion* diakui sebagai faktor yang mempengaruhi perilaku investasi, penelitian yang mengkaji perannya sebagai variabel moderasi dalam konteks mahasiswa masih jarang. Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan bagaimana *regret aversion* dapat memoderasi hubungan antara literasi keuangan, penguasaan teknologi, dan *persepsi return*. Banyak studi fokus pada pengaruh langsung tanpa mempertimbangkan bagaimana penyesalan dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel lain dan minat investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurdinda, W., Muslihat, A., & Putra, R. A. K. (2020) dengan judul “Pengaruh *Regret aversion Bias* dan *Risk Tolerance* Bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi” disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap keputusan investasi dikarenakan yang menunjukkan jika investor mengalami suatu kegagalan atau kerugian dalam pilihannya akan membuat efek trauma terhadap keputusan investasi yang akan datang. Dengan adanya *regret aversion* investor cenderung menghindari suatu keputusan karena adanya rasa takut dengan penyesalan. Investor yang mengalami *regret aversion* akan mempertahankan sahamnya yang sedang mengalami penurunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto, N. (2019) yang menjelaskan jika *regret aversion* tidak menjadi pengaruh utama dalam

keputusan investasi, karena tidak adanya perbedaan keputusan investasi antara *experienced regret* maupun *anticipated regret*. Dari perbedaan tersebut belum bisa dipastikan jika adanya pengaruh *regret aversion* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya masih adanya perbedaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penguasaan teknologi dan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan *regret aversion* sebagai variabel moderasi (studi pada mahasiswa di kota Purbalingga). Peneliti ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi seorang mahasiswa yang sudah memiliki rekening atau mengalami kesulitan berinvestasi saham di pasar modal, serta adakah faktor *regret aversion* dalam keputusan mahasiswa di kota Purbalingga dalam mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi Dan *Persepsi return* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan *Regret aversion* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal ?
2. Bagaimana pengaruh penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal ?
3. Bagaimana pengaruh *persepsi return* terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal ?
4. Bagaimana pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?

5. Bagaimana pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?
6. Bagaimana pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal,
- b. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal,
- c. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh *persepsi return* terhadap minat mahasiswa investasi di pasar modal,
- d. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh *regret aversion* dapat memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal,
- e. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh *regret aversion* dapat memoderasi hubungan penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal,
- f. Untuk menganalisis serta menguji pengaruh *regret aversion* dapat memoderasi hubungan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat kepada semua pihak yang bersangkutan, seperti :

a. Manfaaat secara akademik

Dari penelitian ini dapat menjadi bahan menambah ilmu pengetahuan mengenai kepasarmodalan, investasi, *return*, dan faktor *regret aversion*.

b. Manfaat secara umum dan praktis

a) Untuk penulis

Dapat mengembangkan pola pikir mengenai sebab akibat terjadinya peristiwa serta dapat menambah ilmu pengetahuan terkait investasi yang nantinya dapat mengetahui seberapa minat mahasiswa di dunia investasi.

b) Untuk pembaca

Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang investasi yang berkaitan dengan Literasi Keuangan, penguasaan Teknologi, *Persepsi return* serta *regret aversion* sebagai variabel moderasi.

D. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar lebih mudah dalam mempelajari dan memahami maka diuraikan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan mencakup gambaran umum yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

BAB II, Kajian Pustaka mencakup kajian penelitian terdahulu, kajian teori dan hipotesis.

BAB III, Metode Penelitian mencakup uraian metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB IV, Hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pembahasan dan analisis data dalam penelitian yang dilakukan penulis.

BAB V, Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

a. *Theory Of Planned Behavior (TPB)*

Theory of planned behavior (TPB) diperkenalkan oleh Ajzen pada tahun 1991 yang merupakan pengembangan dari teori tindakan rasional yang bertujuan untuk meramalkan, menjelaskan, dan memahami perilaku manusia. *Theory of Planned Behavior (TPB)* adalah alat penting dalam memahami perilaku keuangan individu karena mengidentifikasi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol diri terhadap tindakan keuangan. Faktor-faktor ini membentuk dasar penting untuk memprediksi dan menjelaskan mengapa individu membuat keputusan keuangan tertentu. Seseorang berperilaku secara sadar yang dipengaruhi oleh niat individu dan mempertimbangkan informasi yang didapatkan serta memperhatikan akibat dari tindakannya tersebut (Salwa, Arizah Yasmin Aisy, et al., 2025).

Menurut Ajzen yang membahas mengenai teori perilaku terbagi menjadi tiga aspek, yaitu :

1. Sikap (*attitude*)

Kepercayaan dari individu untuk melakukan evaluasi dan penelitian tentang adanya keuntungan atau tidak. Kepercayaan individu menentukan sikap individu atas sebuah objek, konsekuensinya seseorang akan menampilkan sebuah perilaku yang dihubungkan dengan norma subjektif dan kontrol perilaku.

Sikap mengenai investasi di pasar modal bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi individu mengenai investasi di pasar tersebut, imbal hasil yang diterima, dan risiko yang terkait dengan investasi. Individu yang memiliki pandangan positif terhadap investasi di pasar modal mungkin memiliki keinginan yang lebih tinggi untuk berinvestasi di pasar tersebut.

2. Norma subjektif

Merupakan Aspek sosial yang berfokus pada bagaimana tekanan dari lingkungan mempengaruhi keputusan seseorang untuk bertindak atau tidak bertindak. Keyakinan yang termasuk dalam kategori ini disebut sebagai keyakinan subjektif. Keyakinan subjektif memiliki anggapan bahwa pemikiran individu mengenai keyakinan orang lain dapat memengaruhi ketertarikan mereka untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.

3. Persepsi Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol adalah hasil dari pengalaman sebelumnya dan proses yang memprediksi hambatan. Dengan demikian, semakin gampang suatu sikap dan norma pribadi berhubungan dengan sebuah tindakan, maka akan semakin meningkat pula ketertarikan individu untuk melakukan suatu aksi. Persepsi mengenai kontrol tindakan dalam berinvestasi pada pasar modal bisa dipengaruhi oleh keyakinan individu mengenai keterampilan yang dimiliki dalam berinvestasi, termasuk pengetahuan serta rasa percaya diri terhadap investasi di pasar modal.

Dengan memahami pengaruh sikap, norma subyektif, dan kontrol diri, maka dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan mendorong perilaku keuangan yang lebih positif di masyarakat. Dalam berinvestasi, kesadaran seseorang untuk mencari informasi terkait instrumen investasi sehingga timbul penilaian dan pertimbangan calon investor. Oleh sebab itu, teori perilaku terencana menegaskan bahwa sebelum melakukan suatu tindakan, seseorang melakukan persiapan atau perencanaan yang baik. Jika seseorang memiliki sikap mengenai ide yang baik, keputusan bijak dan akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka akan meningkatkan kepercayaan dirinya dalam berinvestasi di pasar modal syariah (Mahyarni, 2013).

b. Theory prospek

Teori Prospek, yang diciptakan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky pada awal 1980-an, mengintegrasikan psikologi dengan ekonomi untuk mengeksplorasi bagaimana orang membuat pilihan ekonomi antara dua opsi. Pendekatan ini fokus pada cara orang menjalankan proses pengambilan keputusan secara nyata (pendekatan deskriptif). Teori prospek selaras dengan gagasan "Pola pikir finansial" yang menekankan pada kebutuhan untuk mengambil keputusan keuangan yang terencana dan efisien.

Teori Prospek dalam pemahaman keuangan menegaskan bahwa tindakan finansial seseorang tidak hanya ditentukan oleh rasionalitas seperti kemungkinan dan keuntungan, tetapi juga oleh elemen psikologis seperti cara mereka melihat resiko dan imbalan. Teori ini mengindikasikan bahwa individu cenderung bereaksi secara emosional terhadap pilihan keuangan, terutama berkaitan dengan resiko, dan lebih memilih untuk menghindari resiko ketimbang mengejar keuntungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman keuangan, sangat penting untuk mengenali bagaimana pandangan individu tentang resiko dan imbalan memengaruhi tindakan keuangan mereka, serta bagaimana menawarkan pendekatan yang lebih efektif dalam membantu mereka mengambil keputusan finansial yang bijak. Secara umum, para investor berusaha untuk memperoleh hasil maksimal ketika mereka mengambil keputusan terkait investasi tetapi, proses ini tidak sesederhana "beli rendah dan jual tinggi" dan memerlukan pertimbangan lebih untuk membuat pilihan yang akurat. Ada dua kategori keputusan investasi, yaitu rasional dan tidak rasional. Keputusan yang rasional berlandaskan pengetahuan serta informasi yang dimiliki oleh masing-masing investor, sedangkan keputusan yang tidak rasional dipengaruhi oleh perasaan mereka (Darmawan et al., 2019).

Dalam lingkup penelitian ini mengenai dampak literasi keuangan, penguasaan teknologi, dan *persepsi return*, teori ini menyediakan

kerangka kerja untuk menganalisis perilaku investasi mahasiswa. Salah satu elemen penting dari teori prospek adalah fakta bahwa orang-orang biasanya lebih merasakan efek negatif dari kerugian dibandingkan efek positif dari keuntungan yang sebanding. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam investasi mungkin lebih cenderung mengkhawatirkan risiko kerugian ketimbang peluang keuntungan, yang dapat menjadi penghalang bagi minat mereka untuk berinvestasi. Keputusan investasi adalah tindakan mengalokasikan dana atau aset dengan harapan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Proses pengambilan keputusan investasi bersifat berkelanjutan. Jika evaluasi kinerja investasi menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, maka proses pengambilan keputusan investasi dapat diulang kembali hingga mencapai hasil yang optimal (Safitri & Rachmansyah, 2021).

c. Minat Investasi

1. Pengertian

Menurut Menurut (Hening Karatri et al., 2021), minat merupakan suatu elemen psikologis yang cenderung memengaruhi perilaku dalam mengarahkan individu untuk melakukan tindakan tertentu dan membuat pilihan. Dengan adanya dorongan yang signifikan dari individu terkait investasi, maka individu tersebut juga akan termotivasi untuk berinvestasi. Minat dalam investasi mencakup hasrat atau keinginan yang mendalam pada individu untuk mengetahui semua rincian yang berhubungan dengan investasi, sampai mencapai tahap pelaksanaan nyata melalui tindakan berinvestasi. Ketertarikan ini mengacu pada niat, kecenderungan, ketertarikan, atau motivasi yang besar untuk berpartisipasi dalam aktivitas investasi. Seseorang yang memahami banyak keuntungan dari berinvestasi akan mulai munculnya ketertarikan untuk terlibat dalam investasi. Selanjutnya, mereka akan cenderung mengambil langkah-langkah seperti mencari informasi melalui pelatihan yang berkaitan dengan pasar saham,

membaca berbagai literatur tentang saham, serta menyiapkan dana untuk modal awal investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi et al., (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai investasi, jumlah modal minimum, dan keuntungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar saham.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi minat investasi

Menurut Budiarta et al., (2014) beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, yaitu :

a) *Neutral information*

Informasi tambahan dari luar yang diperoleh calon investor agar lebih komprehensif.

b) *Personal financial needs*

Informasi pribadi yang didapatkan investor sebagai pedoman pengetahuan berikutnya saat proses berinvestasi.

c) *self image/firm image coincidence*

Informasi yang didapatkan yang berhubungan citra perusahaan.

d) *social relevance*

Informasi tentang tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar, operasional perusahaan serta posisi saham perusahaan.

e) *Classic*

Kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomi perilaku.

f) *Professional recommendation*

Pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

3. Indikator minat investasi

Menurut Crown and crown dalam khairan, K. (2019), menyatakan bahwa minat pada hakikatnya merupakan konsekuensi

dari pengalaman. Minat muncul dari partisipasi dalam suatu kegiatan dan selanjutnya akan menjadi alasan untuk terlibat dalam kegiatan yang sama lagi. Faktor-faktor yang memengaruhi minat adalah sebagai berikut:

a) *The factor inner urge*

Rangsangan yang berasal dari lingkungan atau konteks yang sejalan dengan keinginan atau kebutuhan individu dapat dengan mudah memicu minat.

b) *The factor of sosial motive*

Ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau hal tertentu. Selain dorongan internal, ketertarikan juga dipengaruhi oleh elemen yang berada dalam diri individu dan oleh motif sosial.

c) *Emosional factor*

Faktor emosi berperan penting terhadap objek, contohnya perjalanan yang berhasil yang dilalui seseorang dalam suatu aktifitas tertentu dapat menimbulkan perasaan bahagia dan dapat meningkatkan motivasi atau kedalaman minat dalam aktifitas tersebut. Sebaliknya, pengalaman gagal yang dialami dapat membuat minat seseorang tumbuh.

d. Investasi

Menurut Destina Paningrum, S. E. (2022), investasi merupakan sebuah kegiatan menanam modal dalam jangka waktu cukup lama dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu, investasi merupakan sebuah langkah awal untuk membangun perekonomian, dengan investasi seseorang dapat membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Investasi dapat diistilahkan dengan berbagai aktivitas, seperti menginvestasikan beberapa dana pada aset riil (emas, bangunan, tanah, atau mesin), ataupun *asset finansial* (reksadana, saham, deposito, obligasi ataupun sukuk) adalah aktivitas investasi yang sering dilakukan. Adnyana (2020) menyatakan terdapat 2 (dua) jenis

aset yang bisa dipakai sebagai sarana investasi. Dua jenis aset tersebut yakni :

1. *Real asset*

Investasi nyata yang secara umum melibatkan aset berwujud, seperti tanah, emas, mesin-mesin atau pabrik.

2. *Financial asset*

Investasi keuangan melibatkan kontrak tertulis, seperti saham, obligasi, reksadana, dan deposito.

e. Literasi keuangan

literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menilai dan mengambil keputusan secara efektif terkait menggunakan dan mengelola uang. Literasi keuangan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan. Jacob et al (2000), berpendapat bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan pribadi sangat penting untuk pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan adalah pemahaman terminologi, praktik, peraturan, dan standar yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan. Istilah keuangan ini mencakup berbagai aktivitas keuangan, seperti memeriksa penggunaan kartu kredit, membuat anggaran, membeli asuransi, dan berinvestasi.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan yang efektif. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan individu, termasuk dalam hal investasi dan pengelolaan utang. Menurut Xu dan Zia (2020), literasi keuangan yang tinggi terkait dengan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam manajemen keuangan pribadi, yang dapat meningkatkan kesejahteraan *finansial*. Ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan keuangan dapat membantu individu menghindari kesalahan *finansial* yang umum terjadi.

Selain itu, literasi keuangan juga berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan partisipasi di pasar modal. Penelitian oleh Atkinson dan Messy (2021) menekankan bahwa individu dengan pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung lebih aktif berinvestasi dan lebih percaya diri dalam mengambil risiko. Hal ini penting dalam konteks ekonomi yang semakin kompleks, di mana pemahaman tentang produk keuangan dan investasi menjadi semakin penting. Dengan meningkatkan literasi keuangan, individu dapat mengambil keputusan yang lebih informasional dan strategis, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

f. Financial Teknologi

FinTech menurut *National Digital Research Centre* (NDRC) di Dublin, Irlandia, mendefinisikan pengetahuan mengenai literasi keuangan pribadi sangat penting untuk pengelolaan keuangan pribadi. Pengetahuan adalah pemahaman terminologi, praktik, peraturan, dan standar yang diperlukan untuk melakukan transaksi keuangan. Istilah keuangan ini mengacu pada berbagai aktivitas keuangan, seperti pemeriksaan penggunaan kartu kredit, pembuatan anggaran, dan pembelian asuransi, yang dimaksud dengan “*financial services Innovation*” atau inovasi jasa keuangan, yaitu inovasi di bidang keuangan yang menggabungkan teknologi modern. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan *fintech* sebagai inovasi berbasis teknologi di sektor jasa keuangan. Produk *FinTech* biasanya merupakan sistem yang dirancang untuk menjalankan mekanisme pembiayaan tertentu. Sedangkan berdasarkan surat edaran nomor 18/22/DKSP (LKD) tentang penyelenggaraan jasa keuangan digital, kegiatan jasa keuangan digital menggunakan teknologi mobile atau berbasis web untuk layanan pembayarannya, dan kegiatan sistem keuangan dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Dijelaskan bahwa hal itu akan dilakukan pemangku kepentingan dalam kerangka inklusi keuangan dan investasi.

Penguasaan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap minat investasi, terutama di kalangan generasi muda yang sudah akrab dengan teknologi digital. Dalam konteks ini, teknologi informasi dan aplikasi keuangan telah mempermudah akses individu terhadap informasi pasar dan instrumen investasi. Penelitian oleh Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi meningkatkan pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa, yang pada pasangannya mendorong minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya platform investasi online dan aplikasi mobile, individu dapat dengan mudah melakukan transaksi, menyatukan portofolio, dan mendapatkan informasi terkini mengenai pasar, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk berinvestasi.

Selain itu, penguasaan teknologi juga berkontribusi pada pengurangan risiko yang dirasakan oleh investor. Menurut Ainiyah dan Indrarini (2022), mahasiswa yang memiliki keterampilan teknologi yang baik cenderung lebih mampu menganalisis data pasar dan memahami risiko yang terkait dengan investasi. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih bersifat informasi dan strategis. Dengan demikian, penguasaan teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga memperkuat kemampuan individu untuk mengelola risiko, yang pada akhirnya meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

g. *Persepsi return*

Return merupakan keuntungan yang diterima oleh perusahaan, individu maupun lembaga berkat hasil kebijakan investasinya. Teori makro Keynes mengungkapkan bahwa keputusan investasi bergantung pada perbandingan antara keuntungan dan tingkat suku bunga, jika tingkat risikonya tinggi, maka keuntungan yang diperoleh juga tinggi (*high risk, high return*). Menurut Amalia, H. F. (2019), *persepsi return* merupakan asumsi calon investor mengenai tingkat *return* yang akan

diperoleh investasi. Junaidi dkk (2024) menegaskan bahwa *persepsi return* merupakan pendapat calon investor terhadap keuntungan yang akan diterimanya. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan. Kinerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat minat seseorang dalam berinvestasi.

Persepsi return merujuk pada cara individu menilai potensi keuntungan dari suatu investasi berdasarkan informasi yang tersedia dan pengalaman pribadi. Dalam konteks investasi, persepsi ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan politik dan perilaku investor. Individu yang memiliki persepsi positif terhadap potensi kembali cenderung lebih aktif dalam berinvestasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk informasi pasar, pengalaman sebelumnya, dan penguasaan literasi keuangan. Dalam situasi seperti ini, *persepsi return* dapat menjadi pendorong utama bagi individu untuk mengambil keputusan investasi. Selain itu, kembalinya persepsi juga dipengaruhi oleh faktor emosional dan psikologis. Investor sering kali dipengaruhi oleh harapan dan ketakutan yang berkaitan dengan hasil investasi.

h. *Regret aversion*

Regret aversion adalah kecenderungan untuk menghindari keputusan karena takut akan menyesal di kemudian hari. Rasa takut rugi dapat menyebabkan investor menjadi terlalu antisipatif terhadap penurunan pasar, menyebabkan seseorang tetap dalam posisi rugi untuk waktu yang lama. Investor tidak memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan tegas terhadap kesalahan yang telah mereka lakukan sebelumnya, yang membuat mereka percaya bahwa apa pun yang mereka lakukan adalah salah. Investor ingin mendapatkan keuntungan jangka panjang, jadi mereka harus menghindari hasil investasi negatif (Budiman & Ervina, 2020).

Regret aversion Bias adalah keadaan psikologis yang dialami oleh investor yang mengalami ketakutan ketika mereka akan mengambil

suatu keputusan, yang disebabkan oleh ketakutan bahwa mereka akan membuat keputusan yang salah, yang pada pasangannya dapat menyebabkan perasaan menyesal (Akinkoye & Bankole, 2020)

B. Landasan Teologis

Investasi merupakan suatu tindakan penanaman modal dalam suatu perusahaan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Terdapat beberapa landasan hukum yang menjelaskan kegiatan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam konteks pandangan Islam, investasi dianggap sebagai bagian dari muamalah, sehingga berlaku kaidah fikih, yaitu “Hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan, kecuali ada dalil yang mengharamkannya” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000). Islam memang tidak menjelaskan secara gamblang mengenai investasi, namun Al-Qur’an menceritakan salah satu konsepnya dalam surah Yusuf (QS. Yusuf 47-49).

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ﴿٤٩﴾ [يوسف: 47-49]

Artinya : Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa, kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. 48. Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan. 49. Setelah itu akan datang tahun, di mana manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).” (QS. Yusuf : 47-49).

Dari ayat diatas tersebut menafsirkan surah Yusuf ayat 47-49 di atas yaitu ketika sang raja bermimpi pada ayat sebelumnya dan bertanya kepada Nabi Yusuf as ta’bir mimpinya (QS. Yūsuf [12]: 46). Kemudian dijawab oleh Nabi Yusuf as. agar mereka menanam gandum selama tujuh tahun seperti biasanya dengan baik dan sungguh-sungguh, karena tujuh tahun

yang akan datang akan terjadi kekurangan bahan makanan dan kekeringan yang panjang, dan setelah itu keadaan kembali normal. Maka cara untuk menanggulangi masalah ketika terjadi kekeringan dan masa yang sangat sulit tersebut dengan menyimpan hasil dari menanam dengan sungguh-sungguh tersebut selama tujuh tahun. Cerita Nabi Yusuf menginspirasi banyak orang tentang pentingnya mengatur keuangan untuk masa depan. Dalam surah Yusuf ayat 47-49 tersebut diterangkan bahwa Nabi Yusuf as. telah melakukan investasi dalam jangka waktu tujuh tahun untuk menghadapi paceklik tujuh tahun yang akan datang (At-Tibyan, 3(2) 128-145).

Kemudian terdapat QS. Al-Maidah ayat 11 yang menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan dalam investasi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هُمْ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾ [المائدة: 11-11]

Artinya : *Wahai orang-orang yang beriman, ingatlah nikmat Allah (yang dianugerahkan) kepadamu ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Dia menahan tangan (mencegah) mereka dari kamu. Bertakwalah kepada Allah dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang mukmin itu bertawakal (Q.S. Al Maidah : 11).*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang yang beriman dan memiliki ilmu akan diangkat oleh Allah Swt. derajat orang tersebut diantara yang lain karena orang tersebut lebih menguasai ilmu dari pada yang lainnya. Penguasaan ilmu sangat bermanfaat karena dapat lebih memahami dunia sekitar dengan lebih baik. Kaitannya dalam pengetahuan investasi adalah pemahaman tentang keuangan dapat menjadi hal yang sangat menguntungkan karena dengan ilmu yang dimiliki orang tersebut dapat mengetahui kondisi pasar terlebih dahulu sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan menjadi lebih besar. Tujuan orang memiliki pengetahuan investasi yang tinggi adalah diharapkan dapat mencapai kehidupan yang sejahtera. Seperti yang disebutkan dalam ayat diatas bahwa

Allah SWT akan mengangkat derajat bagi orang yang berilmu dengan memiliki penghidupan yang sejahtera dan mampu mengelola kebutuhannya dengan baik (Hasan, A., 2023).

Berdasarkan uraian ayat-ayat Al-Quran yang sudah dijelaskan diatas, kesimpulan yang dapat diambil mengenai investasi adalah suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan ke dalam kehidupan. Hal ini menjadi langkah yang prefentif dalam mengantisipasi kondisi di masa yang akan datang, baik investasi dalam ibadah maupun investasi dalam muamalah amaliyah.

C. Kajian Pustaka

Kajian adalah suatu aktivitas yang melibatkan penelaahan, pencermatan, dan pendalaman informasi. Dalam situasi seperti ini, penelitian penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan selaras dengan penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019). Adapun kajian pustaka pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022) yang berjudul “Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal” kesimpulannya, motivasi investasi dan literasi keuangan memainkan peran penting dalam mendorong orang untuk melakukan investasi tertentu. Meskipun persepsi risiko dan efikasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, motivasi onvestasi dan literasi keuangan terbukti meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, *Persepsi return*,

dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi” penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa perguruan tinggi negeri LPTK di Indonesia mempertimbangkan investasi syariah dengan cara yang langsung dan signifikan. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh *persepsi return*. Selain itu, faktor-faktor yang berkaitan dengan kemajuan teknologi dan informasi juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa mempertimbangkan investasinya. Meskipun demikian, perilaku keuangan tidak dapat mengontrol motivasi untuk mempertimbangkan investasi, sebaliknya jika perilaku keuangan memiliki kemampuan untuk mengontrol bagaimana *persepsi return* melemah dengan pertimbangan investasi. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak berfungsi sebagai pengatur pengajuan teknologi dan informasi serta minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa” disimpulkan bahwa ada kemungkinan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan mereka, tingkat pengembalian, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi. Mahasiswa memerlukan pengetahuan yang cukup untuk meningkatkan minat mereka dalam berinvestasi, meskipun literasi keuangan, *return*, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi sangat penting, variabel gender tidak berdampak pada minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa bukanlah faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan atau peningkatan minat investasi.

Putri, L. S., Ristati, R. R., Husaini, H. H., & Wardhiah, W. W. (2024) dengan judul penelitian “Pengaruh *Herding Behaviour*, *Regret aversion Bias*, *Overconfidence*, dan *Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada PT. Phintraco Sekuritas

Pojok Bursa FEB UNIMAL)” disimpulkan bahwa Phintraco Sekuritas Pojok FEB Unimal dipengaruhi oleh *herding behaviour*, *regret aversion bias*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* sebesar 44%. Sedangkan sisanya sebesar 56% keputusan investasi pada PT. Phintraco Sekuritas Pojok FEB Unimal dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Kemudian untuk hasil uji koefisien korelasi sendiri diperoleh hasil yaitu sebesar 0,681 atau dapat dikatakan bahwa *herding behaviour*, *regret aversion bias*, *overconfidence*, dan *risk tolerance* memiliki korelasi yang tinggi dengan keputusan investasi pada PT. Phintraco Sekuritas Pojok FEB Unimal, hal ini dikarenakan koefisien korelasi yang diperoleh berada pada kategori 0,59 – 0,79 (korelasi tinggi).

Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020) dengan judul “Pengaruh *Overconfidence*, *Regret aversion*, *Loss Aversion*, Dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” Kesimpulannya, ada kemungkinan beberapa faktor seperti kepercayaan diri yang berlebihan, *aversi* terhadap penyesalan, *aversi* terhadap kerugian, dan *bias herding* dapat secara persial mempengaruhi keputusan investasi di Indonesia. Banyak individu yang bersikap terlalu percaya diri. Oleh karena itu, baik investor individu maupun instansi perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuni ngtyas, Dina Anggrae ni Susesti (2022)	Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal.	Motivasi investasi dan Literasi keuangan berdampak positif sedangkan Persepsi risiko dan Efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.	Adanya persamaan penelitian variabel independen (literasi keuangan) dan variabel dependen (minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal)	Perbedaan terletak pada tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian serta beberapa variabel independen penelitian.
2	Riana Adhistyaning Kusuma, Luqman Hakim (2022)	Pengaruh Motivasi, <i>Persepsi return</i> , dan Kemajuan Teknologi Informasi terhadap Pertimbangan Investasi Syariah dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi	Motivasi, <i>persepsi return</i> dan kemajuan teknologi informasi berpengaruh secara langsung dan signifikan. Selain itu perilaku keuangan tidak dapat memoderasi motivasi dan <i>persepsi return</i> terhadap pertimbangan investasi syariah.	Variabel independen (<i>persepsi return</i>)	Subjek dan objek penelitian Adanya perbedaan variabel independen (motivasi, kemajuan teknologi informasi) dan variabel dependen, Waktu dan tempat penelitian.

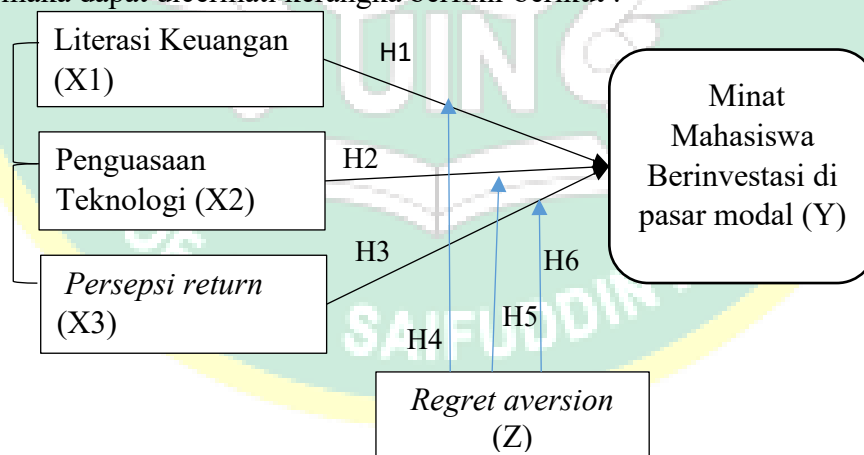
3	aprianti, eni dan nungki pada tahun (2022)	Pengaruh literasi keuangan, <i>return</i> , persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa	Dari literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi	Memiliki variabel dependen (minat berinvestasi), variabel independen (Literasi keuangan dan <i>return</i>)	Subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian
4	Lidia Syah Putri, Ristati, Husaini, Wardhia h (2024)	Pengaruh <i>Herding Behaviour, Regret aversion Bias, Overconfidence, Dan Risk Tolerance</i> Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pada PT. Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL)	<i>Herding behaviour, regret aversion bias, overconfidence, dan risk tolerance</i> memiliki korelasi yang tinggi dengan keputusan investasi pada PT. Phintraco Sekuritas.	Adanya <i>regret aversion</i> yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.	Subjek dan objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel dependen (Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial) dan independen (<i>Herding Behaviour, Regret aversion Bias, Overconfidence, Dan Risk Tolerance</i>).
5	Nur Ariefin Addinpuj oartanto, Surya	Pengaruh <i>Overconfidence, Regret aversion, Loss Aversion, Dan</i>	Memiliki pengaruh signifikan antara <i>overconfidence, regret aversion, loss aversion, dan herding bias</i> secara	Adanya <i>regret aversion</i> terhadap keputusan mahasiswa investasi.	Subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel dependen (Keputusan Investasi Di Indonesia)

Darmawan (2020)	<i>Herding Bias</i> Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.	parsial terhadap keputusan investasi Indonesia.	variabel independen (<i>Overconfidence, Regret aversion, Loss Aversion, Dan Herding Bias</i>)
-----------------	--	---	---

D. Kerangka Penelitian

Uma sakaran dalam bukunya *bussines research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan sebuah model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori dan elemen-elemen yang diidentifikasi sebagai isu-isu penting.

Penelitian ini menjelaskan tentang “Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi Dan *Persepsi return* Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan *regret aversion* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Purbalingga)”. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan dan penjelasan teoritis yang diuraikan, maka dapat dicermati kerangka berfikir berikut :



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi variabel lain, yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y). Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang dapat berpengaruh terhadap variabel yang lain, pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu literasi keuangan

(X1), Penguasaan Teknologi (X2), *persepsi return* (X3). Adapun variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu *Regret aversion* (Z).

E. Hipotesis

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan dasar dan menerapkan pengetahuan ini dalam pengambilan keputusan keuangan, termasuk investasi. Literasi keuangan yang diyakini dengan baik dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal karena mereka lebih memahami manfaat investasi dan risiko yang menyertainya (Atkinson, A., & Messy, FA, 2021). Literasi keuangan mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa di pasar modal. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang lebih baik, lebih percaya diri dalam mengambil risiko yang terukur dan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk berinvestasi (Lusardi & Mitchell, 2014).

H1 : Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. Pengaruh Penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Perkembangan teknologi finansial (fintech), banyak platform investasi kini tersedia secara online, memungkinkan mahasiswa untuk berinvestasi dengan cara yang lebih sederhana dan efisien. Mahasiswa yang memiliki penguasaan teknologi lebih cenderung merasa nyaman menggunakan aplikasi investasi, melakukan transaksi, dan mengelola portofolio mereka. Kemudahan ini dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi, karena prosesnya menjadi lebih transparan dan mudah diakses (Suryani, T., & Fauziah, F. 2021). Penguasaan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk

berinvestasi di pasar modal. Dengan memanfaatkan teknologi, mahasiswa dapat mengakses informasi, menggunakan platform investasi, dan memperoleh pendidikan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih percaya diri.

H2 : Penguasaan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

3. Pengaruh *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Persepsi return merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi minat investasi, terutama bagi investor muda yang tertarik pada peluang keuntungan tinggi. Dalam konteks investasi di pasar modal, semakin tinggi persepsi kembali, semakin besar kemungkinan seseorang tertarik untuk berinvestasi, persepsi mahasiswa terhadap potensi *return* yang diperoleh dari pasar modal sangat berpengaruh terhadap minat mereka untuk mulai berinvestasi (Susanti, E., & Wahyuni, S. 2020).

H3 : *Persepsi return* mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

4. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Regret aversion dapat memengaruhi sejauh mana literasi keuangan berkontribusi pada minat investasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat *regret aversion* yang tinggi mungkin akan merasa lebih khawatir tentang kemungkinan penyesalan akibat keputusan investasi yang salah. Hal ini bisa membuat mereka kurang percaya diri dalam menerapkan pengetahuan literasi keuangan yang mereka miliki. Dalam hal penguasaan teknologi, mahasiswa yang memiliki *regret aversion* tinggi mungkin akan lebih ragu untuk menggunakan platform investasi digital meskipun mereka memiliki keterampilan teknis yang baik. *Regret aversion* juga dapat memoderasi pengaruh *persepsi return* terhadap minat investasi. Mahasiswa yang memiliki ekspektasi positif tentang

imbal hasil investasi tetapi juga memiliki tingkat *regret aversion* yang tinggi mungkin akan lebih berhati-hati dan cenderung menghindari investasi meskipun potensi *return* terlihat menjanjikan. Dengan mengidentifikasi *regret aversion* sebagai variabel moderasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

H4 : *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan antara literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

5. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Penguasaan teknologi merujuk pada kemampuan individu dalam memanfaatkan alat dan aplikasi digital yang mendukung kegiatan investasi. Ini mencakup penggunaan platform perdagangan, aplikasi analisis pasar, serta sumber informasi yang dapat diakses secara online. Mahasiswa yang memiliki keterampilan teknologi seringkali lebih unggul dalam mencari informasi dan melakukan transaksi secara efisien. Namun, meskipun mereka telah menguasai teknologi dengan baik, faktor psikologis seperti rasa penyesalan dapat menjadi penghalang dalam pengambilan keputusan investasi. Ketakutan akan penyesalan dari keputusan yang diambil dapat menghalangi mereka untuk berinvestasi, meskipun mereka sebenarnya memiliki kemampuan untuk melakukannya.

H5 : *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan Penguasaan Teknologi dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.

6. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Regret aversion memainkan peran yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara *persepsi return* dan ketertarikan mahasiswa untuk investasi di pasar modal. Apabila mahasiswa memiliki pandangan positif mengenai *persepsi return* dari investasi maka

seharusnya mereka akan termotivasi melakukan investasi, sebaliknya jika mereka memiliki tingkat *regret aversion* yang tinggi, kekhawatiran mengenai penyesalan dikarenakan keputusan yang kurang tepat dapat membuat mereka tidak minat untuk investasi. Ketakutan ini yang menjadikan mereka lebih berfokus pada kerugian dari pada keuntungan.

H6 : *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan *Persepsi return* dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka yang dapat diukur secara statistik. Menurut Sugiyono (2022), penelitian kuantitatif menekankan pada penggunaan angka dan analisis statistik sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti mengumpulkan data tanpa merubah. Penelitian deskriptif dapat dilakukan dengan menggunakan metode survei, observasi, atau wawancara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di Purbalingga

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari hingga April 2025

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai suatu kelompok yang lebih umum, yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat atau ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti. Dari kelompok ini, peneliti akan menarik kesimpulan (Sugiono, 2022). Penelitian ini mengambil populasi terhadap mahasiswa yang beralamat asli Purbalingga.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan karakteristiknya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, maka harus diambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2022, p. 127).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas. Ini adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Riyanto dan Hermawan (2020) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Adapun kriteria yang digunakan yaitu :

- a) Mahasiswa aktif di perguruan tinggi
- b) Mahasiswa yang ber alamat asli Purbalingga

Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus lameshow sebagai berikut :

$$n : \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% - 1,96

p : maksimal estimasi

d : tingkat kesalahan

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%

$$n : \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n : \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n : 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sehingga dapat diketahui banyaknya sampel yang akan diteliti sebanyak 96,04 responden, supaya penelitian ini mendapatkan hasil yang baik, sehingga sampel yang diambil dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variable penelitian

Sodik & Siyoto, (2015) menyatakan variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen.

Penelitian ini menggunakan variable independen literasi keuangan (X1), penguasaan teknologi (X2), dan *persepsi return* (X3), sedangkan untuk variabel dependen (Y) yaitu minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Regret aversion* berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen.

b. Indikator penelitian

Tabel 3. 1

Indikator Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1	Literasi Keuangan (X1)	1. Pemahaman Dasar tentang Keuangan 2. Perencanaan Keuangan 3. Pengetahuan tentang investasi 4. Kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan
2	Penguasaan teknologi (X2)	1. Penggunaan aplikasi atau platform investasi online 2. Pengetahuan tentang layanan yang ada di fintech 3. Kepercayaan terhadap layanan transaksi 4. Kemudahan akses investasi
3	<i>persepsi return</i> (X3)	1. Harapan mendapat keuntungan investasi 2. Penilaian risiko terhadap keuntungan yang diberikan 3. Perbandingan keuntungan investasi dengan yang lainnya

4	Variabel Moderasi/ <i>regret aversion</i> (Z)	1. Pengaruh emosional terhadap keputusan informasi 2. Pengaruh informasi social terhadap keputusan investasi 3. Cenderung menghindari investasi yang mendatangkan kerugian 4. Proses pengambilan keputusan yang melibatkan pertimbangan terhadap kemungkinan penyesalan.
5	Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y)	1. Frekuensi berinvestasi di pasar modal 2. Tingkat ketakutan akan kerugian 3. Tingkat pengetahuan dan kepercayaan diri dalam berinvestasi 4. Pengaruh dari pengalaman negatif

E. Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data asli yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan memberikan solusi terhadap masalah penelitiannya secara khusus. Pada penelitian ini menggunakan data primer seperti kuesioner atau wawancara, dan hasil penelitian terdahulu. Kuesioner dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian, seperti literasi keuangan, penguasaan teknologi, *persepsi return*, serta minat mahasiswa dalam berinvestasi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah hasil data yang bersumber dari ulasan atau sumber lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data atau informasi yang berasal dari sumber-sumber terdahulu seperti jurnal akademik, buku, artikel, serta publikasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori, memahami tren dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa, serta menyusun hipotesis penelitian

F. Teknik Pengumpulan data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik survei di mana responden akan diberikan serangkaian pertanyaan untuk memperoleh informasi dan menentukan data yang dibutuhkan. Kuesioner dalam penelitian ini akan dibagikan kepada mahasiswa di yang ber- alamat di Purbalingga melalui media sosial.

Skala Likert digunakan sebagai skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur ditetapkan sebagai indikator variabel yang berfungsi sebagai titik awal penyusunan item pengukuran dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan (Sugiono, 2022). Pertanyaan atau pernyataan dirumuskan dalam format survei berdasarkan skala Likert berkisar antara 1 sampai 5 poin dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Pedoman skala likert

Pernyataan	Angka
Sangat Tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk melakukan penelitian pendahuluan dan mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan investigasi. Selain itu, hal ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang setiap responden (Sugiyono, 2022).

G. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas dan reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur layak tidaknya penelitian adapun uji keabsahan data yang diterapkan penelitian ini, yakni :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menunjukkan keakuratan data yang tersedia di lapangan dan/atau dilaporkan oleh peneliti (Siyoto, S., & Sodik, M. A. 2015). Dalam penelitian kuantitatif, validitas instrumen penelitian diuji untuk menentukan nilainya. Kriteria dari pengujian validitas, yaitu :

- a. jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka, dinyatakan valid
- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka, dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keandalan atau konsistensi yang berhubungan dengan keakuratan data yang konsisten. Reliabilitas merupakan pengukuran yang terkait dengan ketepatan suatu instrumen, keakuratan hasil pengukuran, dan kemampuan untuk menentukan ketepatan ketika pengukuran berulang dilakukan pada satu atau lebih objek. Jika nilai *alpha Cronbach* lebih besar dari nilai α (0,06), instrumen tersebut dianggap reliabel.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum ab^2}{a1^2}$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$a1^2$ = Varian total

Standarnya adalah Jika *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60, survei dianggap reliabel, dan jika *alpha Cronbach* kurang dari 0,60, survei dianggap reliabel.

H. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode statistik untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (tetap) dan dua atau lebih variabel independen (bebas). Tujuan dari regresi linier berganda adalah untuk memahami bagaimana variabel-variabel independen, bersama-sama atau sendiri-sendiri, mempengaruhi variabel dependen dan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen yang diketahui.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Penguasaan Teknologi

X3 = *persepsi return*

X4 = *regret aversion*

α = konstant

e = error

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

β_4 = Koefisien regresi 4

b. Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan analisis regresi linier, pertama-tama dilakukan uji validitas regresi berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur keakuratan estimasi nilai sebenarnya dari fungsi regresi. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a) Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas adalah analisis statistik yang digunakan untuk menentukan adanya hubungan linear atau korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Adanya multikolinearitas dapat diketahui dengan pengecekan nilai toleransi dan VIF menggunakan SPSS. Semakin kecil toleransi dan semakin tinggi VIF, semakin banyak masalah multikolinearitas. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa ketika margin kesalahan lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF nya lebih kecil dari 0,10 multikolinearitas tidak terjadi.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji analisis regresi yang bertujuan untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu suatu kondisi dimana varians error atau residu tidak konstan pada seluruh rentang variabel independen. Jika varians residual bersifat konstan di seluruh observasi, maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan scatter plot dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil pengujian dapat dilihat dari titik-titik yang tersebar secara acak di atas dan di bawah nol pada sumbu vertikal dan y, dapat disimpulkan bahwa tidak terdeteksi adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data dalam sampel terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data mempunyai sebaran yang sesuai untuk analisis statistik tertentu. Jika data mengikuti distribusi normal, metode statistik yang menggunakan asumsi ini cenderung menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan

kesimpulan yang lebih andal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka hasil analisisnya akan berdistribusi normal, penggunaan metode parametrik mungkin bisa atau tidak valid. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal, dapat memplot distribusi data pada grafik. Jika data terdistribusi di sekitar dan mengikuti diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan apakah sampel data mengandung cukup bukti untuk mendukung atau membantah hipotesis tentang suatu populasi. Dalam penelitian, pengujian hipotesis adalah langkah penting yang membantu peneliti membuat keputusan berdasarkan data dan menghindari kesalahan interpretasi.

a) Uji F

Uji statistik F adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan dua varians atau lebih, terutama dalam analisis varians atau *ANOVA (Analysis of Variance)*. Ini adalah uji hipotesis yang menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan di antara rata-rata beberapa kelompok data atau tidak. Uji statistik F ini menggunakan taraf nyata 5% (0,05) dan derajat bebas (k-1) : (n-k). $F_{\text{tabel}} = (α; k; n-k-1)$. Rumus uji F yang digunakan yaitu, sebagai berikut :

$$F_0 = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

R^2 : Koefisien determinasi

k : banyaknya variabel penelitian

n : banyaknya sampel

Formulasi pengujian F sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $Sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

b) Uji t

Uji t adalah salah satu metode analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata atau signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Uji t ini digunakan untuk Menentukan apakah setiap variabel independent (Literasi keuangan, penguasaan teknologi, dan *persepsi return*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dalam uji t ini taraf signifikan yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima (Negara & Febrianto, 2020). Tahapan uji t yaitu :

- 1) Menentukan tahapan-tahapan formulasi hipotesis penelitian

H_{01} = literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa Purbalingga

H_{a1} = literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{02} = Penguasaan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{a2} = Penguasaan teknologi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{03} = Persepsi Return tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{a3} = *Persepsi return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{04} = *Regret aversion* mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{a4} = *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan antara literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{05} = *Regret aversion* mampu memperkuat hubungan antara penguasaan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{a5} = *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan antara penguasaan teknologi terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{06} = *Regret aversion* mampu memperkuat hubungan antara *persepsi return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

H_{a6} = *Regret aversion* mampu melemahkan hubungan antara *persepsi return* terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa asal Purbalingga.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan tingkat kebenaran 95%
- 3) Untuk mengetahui nilai t_{hitung} menggunakan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = Uji pengaruh parsial

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

4) Mengetahui nilai t_{tabel} menggunakan rumus

$$t_{\text{tabel}} = \frac{a}{2}; (k-n-1)$$

Keterangan :

a = Nilai probabilitas (0,05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah Variabel Independen (bebas)

5) Menentukan kriteria penerimaan hipotesis penelitian

H_0 diterima jika nilai $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$

H_a diterima jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi $\leq 0,05$

6) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai signifikansi dengan α (*alpha*)

7) Menarik kesimpulan

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran statistik seberapa baik suatu model regresi dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi disebut juga *r-square* atau R^2 . Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 - 1. Koefisien determinasi sering digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model regresi menjelaskan data yang ada. Semakin mendekati angka 1 maka, nilai R semakin besar variabel literasi keuangan, penguasaan teknologi dan *persepsi return* (X) mampu menjelaskan pengaruh terhadap variabel minat investasi (Y) (Negara & Febrianto, 2020).

d. Uji Moderated Regresion Analysis (MRA)

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Variabel moderating juga dapat menyebabkan sifat atau hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi positif atau negatif. Dengan menggunakan MRA ini maka dapat membuat peneliti lebih memahami kapan dan bagaimana variabel tersebut berubah, peneliti juga dapat memahami kondisi di mana hubungan antara variabel dapat diperkuat atau diperlambat dan MRA

membantu peneliti memahami bagaimana kekuatan dan arah hubungan antara variabel dapat berubah berdasarkan tingkat variabel moderator.

Adapun rumus persamaannya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_1X_2X_3 + e$$

Semakin tinggi X_1 , X_2 , dan X_3 maka akan berpengaruh terhadap semakin tingginya Y . Jika variabel X_3 merupakan variabel moderating, maka koefisien b_4 harus signifikan pada tingkat signifikansi yang ditentukan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal merupakan tempat investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan atau emiten yang memerlukan dana. Berdasarkan UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal sebagaimana diubah dengan UU No. 4 Tahun 2023 tentang penguatan dan pengembangan sektor keuangan dalam pasal 1 angka 12 dijelaskan bahwa pasar modal adalah bagian dari sistem keuangan yang berkaitan dengan kegiatan :

- a) Penawaran umum dan transaksi efek
- b) Pengelolaan investasi
- c) Emiten dan perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian di Indonesia karena ada dua fungsi, yaitu sebagai sarana pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor), dan pasar modal dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan

2. Jenis Pasar Modal

a. Pasar Perdana

Pasar perdana adalah pasar dimana surat berharga diperdagangkan untuk pertama kalinya ke masyarakat sebelum dicatat di Bursa Efek, proses ini bisa disebut dengan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Pada pasar perdana harga saham tetap karena perusahaan sudah menentukan harga dan jumlah saham yang akan ditawarkan sebelum menawarkannya di pasar perdana. Oleh karena jumlah saham yang ditawarkan perusahaan terbatas, belum tentu tiap investor mendapatkan sesuai dengan jumlah yang diinginkan

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah kelanjutan dari pasar perdana, dimana efek yang telah dicatat di Bursa Efek diperjual-belian. Pasar sekunder memberikan kesempatan kepada para investor untuk membeli atau menjual Efek yang tercatat di Bursa setelah terlaksananya penawaran umum pada pasar perdana. Di pasar ini, transaksi pembelian dan penjualan efek sudah tidak terjadi di antara investor dengan perusahaan, tapi antara investor yang satu dengan investor yang lain. Setelah tercatat di bursa saham, artinya saham perusahaan tersebut bisa bebas ditransaksikan oleh publik. Pada pasar sekunder, dana jual beli investor sudah tidak masuk ke perusahaan yang mengeluarkan efek tersebut melainkan berpindah tangan dari investor yang satu ke investor yang lain. Transaksi di pasar sekunder adalah transaksi saham yang sering kita lakukan menggunakan platform online trading saham yang disediakan oleh perusahaan efek sebagai Perantara Pedagang Efek (PPE).

3. Instrumen Pasar Modal

Instrumen yang diperdagangkan di Pasar Modal disebut dengan Efek. Adapun instrumen dalam pasar modal :

a) Saham

Saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) pada suatu perusahaan atau Perseroan Terbatas. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Permintaan dan penawaran atas suatu saham dipengaruhi banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik berhubungan dengan saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri dimana perusahaan tersebut berada) maupun faktor yang sifatnya makro atau eksternal, seperti perkembangan tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik. Ada dua keuntungan yang akan didapatkan memiliki saham yaitu, dividen

(Keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham) dan *Capital gain* (keuntungan ketika pemegang saham menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga belinya).

b) Reksa Dana

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek, portofolio investasi kolektif, dan/atau instrumen keuangan lainnya oleh Manajer Investasi. Saat ini, Reksa Dana dapat dibeli secara langsung melalui Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana, dan Gerai Penjualan Reksa Dana atau dibeli secara online melalui portal transaksi online yang mendapatkan persetujuan untuk memasarkan Efek Reksa Dana.

c) Obligasi

Obligasi adalah surat pernyataan utang dari penerbit obligasi kepada pemegang obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran. Umumnya, obligasi diterbitkan oleh perusahaan dan Negara dengan tingkat kupon yang lebih besar dibandingkan dengan bunga deposito. Selama obligasi belum jatuh tempo, kupon akan terus dibayarkan sesuai dengan perjanjian, dengan tempo bulanan, 3 bulanan (triwulanan), 6 bulanan (semesteran), atau 12 bulanan (tahunan).

d) Sukuk

Sukuk secara terminologi merupakan bentuk jamak dari kata "*sakk*" dalam bahasa Arab yang berarti sertifikat atau bukti kepemilikan. Sukuk diartikan sebagai Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi.

B. Deskripsi Responden Penelitian

Pada penelitian ini mengambil populasi mahasiswa asal Purbalingga karena Purbalingga, sebagai kota kecil yang mengalami pertumbuhan ekonomi, menyajikan konteks menarik untuk mengeksplorasi dinamika olahraga di kalangan mahasiswa. Dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang berbeda dari kota-kota besar, penelitian ini berpotensi mengungkap bagaimana faktor-faktor lokal memengaruhi minat investasi. Purbalingga juga memiliki beberapa universitas seperti Universitas Perwira Purbalingga, UNSOED Purbalingga dan UIN SAIZU Purbalingga, namun ada juga yang berkuliah di luar purbalingga, pada penelitian ini tidak hanya fokus pada tiga universitas di purbalingga namun juga mahasiswa yang berkuliah di luar purbalingga dengan alamat asli Purbalingga, hal ini dikarenakan melihat dari sudut pandang universitas mengenai investasi. Para mahasiswa, yang berada pada fase *transisi krusial* dalam hidup, mulai mempertimbangkan masa depan keuangan mereka. Di Purbalingga, dengan akses pendidikan dan informasi yang semakin baik, para mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan keterampilan teknologi mereka. Namun, ada tantangan seperti risiko ekonomi dan stigma terhadap investasi yang bisa memengaruhi niat mereka. Dengan memfokuskan pada mahasiswa di Purbalingga, penelitian ini berpeluang mendalami bagaimana konteks lokal membentuk pandangan mereka tentang investasi.

Data dari penelitian ini diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar melalui media sosial seperti, whatsapp, instagram, dan facebook dengan mengirim link kuesioner yang dibuat pada google form. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa asli Purbalingga baik yang sudah investasi ataupun yang belum investasi dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Setelah jumlah sampel terpenuhi, peneliti mulai mengolah data dengan Microsoft excel dan menggunakan software SPSS untuk menganalisis data.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan survei terhadap 100 responden, jenis kelamin pada responden dapat diuraikan, sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Perempuan	79	79%
2	Laki-Laki	21	21%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden yang merupakan mahasiswa asli Purbalingga adalah Perempuan, dengan jumlah mencapai 79 responden atau sebanyak 79% sedangkan jumlah responden laki-laki mencapai 21 responden atau sekitar 21%.

2. Karakteristik responden berdasarkan Kecamatan

Tabel 4. 2

Karakteristik responden berdasarkan kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah	Presentase
1.	Kemangkong	5	5%
2.	Bukateja	2	2%
3.	Kejobong	2	2%
4.	Pengadegan	1	1%
5.	Kaligondang	8	8%
6.	Purbalingga	8	8%
7.	Kalimanah	7	7%
8.	Padamara	5	5%
9.	Kutasari	6	6%
10.	Bojongsari	3	3%
11.	Mrebet	4	4%
12.	Bobotsari	9	9%
13.	Karangreja	4	4%
14.	Karangjambu	1	1%
15.	Karanganyar	7	7%
16.	Kertanegara	10	10%

17.	Karangmoncol	9	9%
18.	Rembang	9	9%
TOTAL		100	100%

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang dikelompokkan berdasarkan kecamatan di Purbalingga yaitu Kemangkon ada 5 responden, Bukateja ada 2 responden, Kejobong ada 2 responden, Pengadegan ada 1 responden, Kaligondang ada 8 responden, Purbalingga ada 8 preponden, Kalimanah ada 7 responden, Padamara ada 5 responden, Kutasari ada 6 responden, Bojongsari ada 3 responden, Mrebet ada 4 responden, Bobotsari ada 9 responden, Karangreja ada 4 responden, Karangjambu ada 1 responden, Karanganyar ada 7 responden, Kertanegara ada 10 responden, Karangmoncol ada 9 responden, Rembang ada 9 responden.

3. Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidak berinvestasi di pasar modal

Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidak berinvestasi di pasar modal

Tabel 4. 3

Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidak berinvestasi di pasar modal

No	Berinvestasi	Jumlah	Presentase
1.	Ya	27	27%
2.	Tidak	73	73%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 73 orang dari 100 responden belum atau tidak melakukan investasi sedangkan 27 orang dari 100 responden sudah mulai investasi.

4. Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidaknya mengikuti seminar tentang investasi

Berikut merupakan Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidaknya mengikuti seminar tentang investasi

Tabel 4. 4

Karakteristik responden berdasarkan pernah atau tidaknya mengikuti seminar tentang investasi

No	Seminar Investasi	Jumlah	Presentase
1.	Iya	49	49%
2.	Tidak	51	51%
Total		100	100%

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 sebagian besar mahasiswa asal purbalingga belum pernah mengikuti seminar tentang investasi dengan presentase 51% dan terdapat 49% mahasiswa sudah pernah mengikuti seminar investasi.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk menunjukkan keakuratan data yang tersedia di lapangan atau dilaporkan oleh peneliti. Untuk mengukur uji validitas dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dimana menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dengan jumlah sampel (n) = 100. Dalam hal ini, *degree of freedom* (df) dihitung sebagai jumlah sampel (n) dikurangi 2, sehingga $df = 100 - 2 = 98$. Dengan *alpha* (α) sebesar 0,05, nilai r_{tabel} dapat diperoleh sebesar 0,165. Kriteria pengujian yaitu apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini, aplikasi IBM SPSS 26 digunakan untuk menguji validitas pada 100 responden, berikut data hasil uji validitas pada penelitian ini :

Tabel 4. 5
Hasil uji validitas

Variabel	No Item	Taraf Kesalahan	Nilai rtabel	Hasil		Keterangan
				Sig.	Nilai rhitung	
Literasi Keuangan (X1)	1	0,05	0,165	0,000	0,679	Valid
	2	0,05	0,165	0,000	0,652	Valid
	3	0,05	0,165	0,000	0,628	Valid
	4	0,05	0,165	0,000	0,726	Valid
	5	0,05	0,165	0,000	0,690	Valid
Penguasaan Teknologi (X2)	1	0,05	0,165	0,000	0,747	Valid
	2	0,05	0,165	0,000	0,776	Valid
	3	0,05	0,165	0,000	0,769	Valid
	4	0,05	0,165	0,000	0,811	Valid
	5	0,05	0,165	0,000	0,775	Valid
<i>Persepsi return</i> (X3)	1	0,05	0,165	0,000	0,768	Valid
	2	0,05	0,165	0,000	0,711	Valid
	3	0,05	0,165	0,000	0,678	Valid
	4	0,05	0,165	0,000	0,800	Valid
	5	0,05	0,165	0,000	0,630	Valid
Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)	1	0,05	0,165	0,000	0,804	Valid
	2	0,05	0,165	0,000	0,811	Valid
	3	0,05	0,165	0,000	0,804	Valid
	4	0,05	0,165	0,000	0,770	Valid
	5	0,05	0,165	0,000	0,674	Valid
<i>Regret aversion</i> (Z)	1	0,05	0,165	0,000	0,689	Valid
	2	0,05	0,165	0,000	0,789	Valid
	3	0,05	0,165	0,000	0,768	Valid
	4	0,05	0,165	0,000	0,687	Valid
	5	0,05	0,165	0,000	0,774	Valid

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Terlihat dari hasil uji validitas pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner penelitian ini memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel (0,1966) dan nilai r tersebut positif, sehingga dapat dikatakan seluruh item pernyataan pada tiap indikator variabel yaitu pada variabel Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2), *Persepsi return* (X3), Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y), dan *Regret aversion*

(Z) dapat memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, kuesioner penelitian dapat dimasukkan ke dalam analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur instrumen jika melakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama. Untuk mengukur semua pertanyaan dalam penelitian menggunakan rumus *cronbach alpha*, jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel dan sebaliknya jika *cronbach alpha* kurang dari 0,60 maka survei dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4. 6
Hasil uji reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,693	$\geq 0,60$	Reliabel
2	Penguasaan Teknologi (X2)	0,833	$\geq 0,60$	Reliabel
3	<i>Persepsi return</i> (X3)	0,765	$\geq 0,60$	Reliabel
4	Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)	0,823	$\geq 0,60$	Reliabel
5	<i>Regret aversion</i> (Z)	0,789	$\geq 0,60$	Reliabel

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa masing-masing variabel baik Literasi keuangan(X1), Penguasaan Teknologi (X2), *Persepsi return* (X3), Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y), dan *Regret aversion* (Z) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam penelitian ini dikatakan reliabel yang nantinya dapat digunakan penelitian selanjutnya.

D. Statistik Deskriptif

Menurut Wahyuni, M. (2020) statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus

mendukung variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan data dasar seperti nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata, standar deviasi, dan lainnya yang terkait dengan tiap variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini, 100 responden diambil sebagai sampel, dengan fokus pada variabel literasi keuangan (X1), penguasaan teknologi (X2) dan persepsi return (X3). Berikut adalah hasil dari analisis statistik yang dilakukan.

Tabel 4. 7
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1P1	100	2	5	4.20	.711
X1P2	100	1	5	3.66	.913
X1P3	100	3	5	3.94	.722
X1P4	100	2	5	4.30	.704
X1P5	100	3	5	4.20	.711
Literasi Keuangan (X1)	100	14	25	20.30	2.533
X2P1	100	1	5	3.81	.787
X2P2	100	2	5	3.92	.748
X2P3	100	3	5	4.23	.664
X2P4	100	2	5	4.01	.745
X2P5	100	3	5	4.05	.716
Penguasaan Teknologi (X2)	100	13	25	20.02	2.839
X3P1	100	1	5	3.76	.780
X3P2	100	1	5	3.65	.757
X3P3	100	1	5	3.59	.740
X3P4	100	2	5	3.81	.775
X3P5	100	2	5	3.87	.761
Persepsi return (X3)	100	11	24	18.68	2.737
YP1	100	1	5	3.55	.903
YP2	100	1	5	3.49	.893
YP3	100	1	5	3.68	.764
YP4	100	1	5	3.58	.781
YP5	100	1	5	3.78	1.011
Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)	100	5	25	18.08	3.347
ZP1	100	1	5	3.71	.844
ZP2	100	1	5	3.52	.882
ZP3	100	2	5	3.54	.673

ZP4	100	2	5	3.79	.756
ZP5	100	1	5	3.21	.988
<i>Regret aversion (Z)</i>	100	10	25	17.77	3.078
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jawaban responden bahwa :

- a) Pada variabel literasi keuangan (X1), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator X1P4 yaitu sebesar 4,30 dengan minimal skor 2 dan maksimal 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju mengenai “Saya mengetahui jika kemampuan dan pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting untuk membantu membuat keputusan keuangan seperti investasi, tabungan dan pengelolaan utang”. Selain itu jumlah skor total pada variabel literasi keuangan (X1) memiliki nilai minimal 14 dan nilai maksimalnya 25 dengan jumlah rata-rata sebesar 20,30 yang menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuisioner merasa setuju pada masing-masing item pertanyaan yang berarti cenderung tinggi dengan jumlah standar deviasi sebesar 2,533.
- b) Pada variabel penguasaan teknologi (X2), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator X2P3 yaitu sebesar 4,23 dengan minimal skor 3 dan maksimal 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju mengenai “Penguasaan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas investasi”. Selain itu jumlah skor total pada variabel penguasaan teknologi (X2) memiliki nilai minimal 13 dan nilai maksimalnya 25 dengan jumlah rata-rata sebesar 20,02 yang menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuisioner merasa setuju pada masing-masing item pertanyaan yang berarti cenderung tinggi dengan jumlah standar deviasi sebesar 2,839.
- c) Pada variabel *persepsi return* (X3), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator X3P5 yaitu sebesar 3,87 dengan minimal skor 2 dan maksimal 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab

setuju mengenai “Saya percaya bahwa *return* investasi yang tinggi selalu disertai dengan risiko yang lebih besar”. Selain itu jumlah skor total pada variabel *persepsi return* (X3) memiliki nilai minimal 11 dan nilai maksimalnya 24 dengan jumlah rata-rata sebesar 18,68 yang menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuisioner merasa setuju pada masing-masing item pertanyaan yang berarti cenderung tinggi dengan jumlah standar deviasi sebesar 2,737.

- d) Pada variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator YP5 yaitu sebesar 3,78 dengan minimal skor 1 dan maksimal 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju mengenai “Keterbatasan modal menjadi salah satu alasan saya belum berinvestasi di pasar modal”. Selain itu jumlah skor total pada variabel minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) memiliki nilai minimal 5 dan nilai maksimalnya 25 dengan jumlah rata-rata sebesar 18,08 yang menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuisioner merasa setuju pada masing-masing item pertanyaan yang berarti cenderung tinggi dengan jumlah standar deviasi sebesar 3,347.
- e) Pada variabel *regret aversion* (Z), yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator ZP4 yaitu sebesar 3,79 dengan minimal skor 2 dan maksimal 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju mengenai “Ketika membuat keputusan investasi, saya cenderung menghindari opsi yang berisiko untuk menghindari penyesalan”. Selain itu jumlah skor total pada variabel *regret aversion* (Z) memiliki nilai minimal 10 dan nilai maksimalnya 25 dengan jumlah rata-rata sebesar 17,77 yang menunjukkan bahwa respon responden dalam menjawab pernyataan pada kuisioner merasa setuju pada masing-masing item pertanyaan yang berarti cenderung tinggi dengan jumlah standar deviasi sebesar 3,078.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis data yang bersifat *multivariate* atau lebih dari satu variabel independen serta mengukur besarnya pengaruh pada dua arah atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu, literasi keuangan, penguasaan teknologi dan persepsi return. Berikut merupakan hasil dari analisis regresi linear berganda :

Tabel 4. 8
Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	6.582
	Literasi Keuangan (X1)	.031
	Penguasaan Teknologi (X2)	.076
	<i>Persepsi return</i> (X3)	.501
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)		

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 16

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, persamaan regresi yang terbentuk dapat didefinisikan sebagai berikut

$$\begin{aligned}\gamma &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\ &= 6,582 + 0,031X_1 + 0,076X_2 + 0,501X_3 + e\end{aligned}$$

Dari persamaan diatas, dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta positif sebesar 6,582, artinya, ketika semua variabel independen bernilai nol, nilai variabel dependen diprediksi sebesar 6,582 terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai variabel independen meningkat, maka nilai variabel dependen juga cenderung meningkat. Nilai konstanta ini berfungsi sebagai titik awal dalam model regresi. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan tren positif dalam hubungan antara variabel yang dianalisis.

- b) Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,031 yang bernilai positif, hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan yang dilakukan oleh investor maka semakin meningkatnya keputusan dalam berinvestasi. Dengan demikian jika variabel literasi keuangan naik, maka keputusan dalam berinvestasi akan meningkat sebesar 0,031% dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap.
- c) Variabel penguasaan teknologi (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,076. Hal ini berarti semakin tinggi penguasaan teknologi yang dilakukan oleh investor maka semakin meningkatnya keputusan dalam berinvestasi. Dengan demikian jika variabel penguasaan teknologi naik, maka keputusan dalam berinvestasi akan meningkat sebesar 0,076% dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap.
- d) Variabel *persepsi return* (X3) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi (Y) dengan koefisien regresi sebesar 0,501. Hal ini berarti semakin tinggi *persepsi return* yang dilakukan oleh investor maka semakin meningkatnya keputusan dalam berinvestasi. Dengan demikian jika variabel *persepsi return* naik, maka keputusan dalam berinvestasi akan meningkat sebesar 0,501% dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan adanya hubungan linear atau korelasi tinggi antara variabel independen dalam model regresi serta mengetahui dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan *uji one sample kolmogrof-smirnov* dengan ketentuan nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. 9

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 13

Berdasarkan tabel 4.9 pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, hal tersebut menunjukkan distribusi data pada variabel penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada masalah multikolinearitas dalam model regresi yaitu adanya korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen. Dalam melakukan uji multikolinearitas menggunakan metode *variance inflating factor* (VIF) dan *tolerance* nya. Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. 10

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.549	1.821
	X2	.466	2.148
	X3	.556	1.800

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 14

Dari tabel 4.10 hasil uji multikolinearitas diketahui pada variabel literasi keuangan memiliki nilai *tolerance* 0,549 dan nilai VIF 1,821,

variabel penguasaan teknologi memiliki nilai *tolerance* 0,466 dan nilai VIF 2,148, variabel *persepsi return* memiliki nilai *tolerance* 0,556 dan VIF 1,800, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel literasi keuangan, penguasaan teknologi dan *persepsi return* dibuktikan dengan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF \leq 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksesuaian *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan yang lainnya dalam model regresi. Apabila varian dari residual satu pada pengamatan lain konstan maka disebut dengan homokedastisitas, sebaliknya apabila *variance* dari residual pada pengamatan lain berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Glejser. Model regresi dianggap tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. 11
Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.657
	Literasi Keuangan	.462
	Penguasaan Teknologi	.202
	Persepsi Return	.451
a. Dependent Variable: Abs_RES		

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 15

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heteroskedastisitas diketahui nilai sig. pada variabel literasi keuangan sebesar $0,462 > 0,05$, variabel penguasaan teknologi sebesar $0,202 > 0,05$, dan variabel persepsi return sebesar $0,451 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

G. Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji *statistic* F digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan yang signifikan diantara rata-rata beberapa kelompok data. Ketentuan dasar uji F menggunakan SPSS, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, atau $Sig. > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $Sig. \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent.

Berikut merupakan hasil uji stimulan (Uji F) dengan menggunakan SPSS 26.

Tabel 4. 12
Hasil uji F

ANOVA ^a				
Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	8.953	.000 ^b
	Residual	96		
	Total	99		
Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)				
Predictors: (Constant), <i>Persepsi return</i> (X3), Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2)				

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 18

Berdasarkan tabel 4.12 ANOVA diatas, terlihat jika F_{hitung} didapatkan dengan melakukan pengujian menggunakan software SPSS, sedangkan untuk F_{tabel} menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 F\text{-tabel} &= \alpha ; (k ; n-k-1) \\
 &= 0,05 ; (3 ; 100-3-1) \\
 &= 0,05 ; (3 ; 96) \\
 &= 0,05 ; 2,70
 \end{aligned}$$

Dapat terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,953 dengan nilai signifikansi 0,000b. dari hasil tersebut menunjukkan nilai F_{hitung} (8,953) lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,70) dan nilai sig. F (0,000b) lebih kecil dari (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata atau signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Ketentuan dasar hipotesis diterima jika signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05) dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai t_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ &= (0,05/2 ; 100-3-1) \\ &= 0,025 ; 96 \\ &= 96 \text{ maka didapatkan nilai } t_{tabel} \text{ yaitu sebesar } 1,98498 \end{aligned}$$

Tabel 4. 13

Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.514	.014
	Literasi Keuangan (X1)	.193	.848
	Penguasaan Teknologi (X2)	.485	.629
	Persepsi return (X3)	3.383	.001
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)			

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 17

Bedasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh hasil analisis dari uji t sebagai berikut :

- a. Pada variabel literasi keuangan diketahui nilai t_{hitung} sebesar 0,193 < t_{tabel} 1,984 serta nilai sig. 0,848 > 0,05 dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh

dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa asal purbalingga dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pada variabel penguasaan teknologi diketahui nilai t_{hitung} sebesar $0,485 < t_{tabel} 1,984$ serta nilai sig. $0,629 > 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel penguasaan teknologi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa asal purbalingga dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Pada variabel *persepsi return* diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,383 > t_{tabel} 1,984$ serta nilai sig. $0,001 < 0,05$ dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel *persepsi return* berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa asal Purbalingga dalam berinvestasi di pasar modal, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik suatu model regresi menjelaskan data yang ada. Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 sampai 1. Ketika nilai R^2 kecil, maka dapat diidentifikasi bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Berikut hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.194	3.005
a. Predictors: (Constant), <i>Persepsi return</i> (X3), Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2)				

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.14 didapatkan nilai adjusted R Square sebesar 0,194 atau 19,4% yang artinya variabel literasi keuangan,

penguasaan teknologi, dan persepsi return dapat mempengaruhi variabel minat mahasiswa investasi sebesar 19,4% sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

4. Uji Moderated Regresion Analisis(MRA)

Analisis regresi moderasi merupakan suatu variabel yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 4. 15
Hasil uji Moderated Regresion Analisis (MRA)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
(Constant)		-2.878	.005
1	Literasi keuangan dengan <i>regret aversion</i>	.253	.801
	penguasaan teknologi dengan <i>regret aversion</i>	-2.254	.027
	<i>persepsi return</i> dengan <i>regret aversion</i>	-.877	.383
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)			

Sumber : Olah Data primer Dalam Lampiran 20

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji regresi analisis dapat diketahui bahwa :

- Nilai signifikansi dari variabel literasi keuangan dengan *regret aversion* sebesar $0,801 > 0,05$, maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel *regret aversion* mampu melemahkan hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- Nilai signifikansi dari variabel penguasaan teknologi dengan *regret aversion* sebesar $0,027 < 0,05$, maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel *regret aversion* mampu memperkuat hubungan penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.
- Nilai signifikansi dari variabel persepsi return dengan *regret aversion* sebesar $0,383 > 0,05$, maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel *regret aversion* mampu melemahkan hubungan

persepsi return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Tabel 4. 16
Hasil uji Moderated Regresion Analisys (MRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.274	2.853
a. Predictors: (Constant), <i>persepsi return</i> dengan <i>regret aversion</i> , Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2), <i>Persepsi return</i> (X3), <i>Regret aversion</i> (Z), Literasi keuangan dengan <i>regret aversion</i> , penguasaan teknologi dengan <i>regret aversion</i>				

Sumber : Data primer yang di olah SPSS versi 26, 2025

Diketahui nilai *R square* setelah dimoderasi oleh variabel motivasi sebesar 0,570 yang berarti variabel literasi keuangan, penguasaan teknologi, dan *persepsi return* dapat mempengaruhi variabel minat investasi sebesar 57,0%.

H. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} variabel literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) sebesar 0,193 (kurang dari t_{tabel} 1,984) dengan nilai signifikansi 0,848 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa asal Purbalingga berinvestasi di pasar modal ditolak sedangkan H_o diterima.

Penelitian ini sejalan dengan taufiqoh et al., (2019) literasi keuangan diartikan dengan keahlian untuk menerapkan keterampilan atau keahlian untuk mengelola keuangan yang efektif. Tetapi dalam

berinvestasi di pasar modal seseorang tidak hanya membutuhkan tingkat literasi keuangan yang bagus. Dengan kata lain, tingkat literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin tinggi pula pilihan keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa meskipun literasi keuangan merupakan aspek penting dalam memahami investasi, namun tidak secara langsung mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Meskipun literasi keuangan dianggap penting, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa asal Purbalingga mungkin memiliki faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh dalam keputusan investasi mereka. Mahasiswa mungkin memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar investasi, tetapi faktor-faktor eksternal tersebut dapat lebih berperan dalam pengambilan keputusan mereka.

Dalam Ayat QS. Yusuf 47-49 menekankan pentingnya perencanaan dan manajemen sumber daya saat menghadapi tantangan besar. Dari sudut pandang literasi keuangan, ayat ini mendorong individu untuk memahami dan mempersiapkan diri dalam berinvestasi, terutama ketika berhadapan dengan kemungkinan risiko di pasar keuangan. Meskipun mahasiswa mungkin memahami konsep ini, mereka sering kali ragu untuk berinvestasi karena kekhawatiran akan kehilangan uang. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan dapat memberikan pemahaman yang diperlukan, faktor psikologis seperti rasa bersalah dan penyesalan dapat menambah keraguan mereka terhadap investasi.

Di sisi lain, QS. Al Maidah 11 menyoroti pentingnya kolaborasi dan dukungan sosial dalam proses pengambilan keputusan, termasuk dalam hal investasi. Lingkungan sosial yang mendukung bisa meningkatkan rasa percaya diri para mahasiswa untuk melakukan investasi. Namun, ketika lingkungan mereka tidak memberikan dukungan atau jika investasi terlihat terlalu berisiko, minat mereka terhadap investasi tetap rendah meskipun mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai

literasi keuangan. Dengan demikian, hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi di kalangan mahasiswa dapat dipertanyakan, karena faktor luar dan psikologis lebih berpengaruh dibandingkan dengan pengetahuan finansial itu sendiri.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa niat individu untuk melakukan suatu tindakan seperti, investasi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Namun, beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap minat investasi, terutama ketika individu memiliki ketakutan akan risiko atau infeksi. Penelitian oleh Wulandari dan Sari (2023) menemukan bahwa meskipun individu dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki pengetahuan tentang investasi, hal ini tidak selalu diikuti dengan niat untuk berinvestasi jika mereka memiliki sikap negatif terhadap risiko pasar. Hal ini menunjukkan bahwa TPB dapat gagal menjelaskan hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi dalam konteks tertentu.

Dalam konteks penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi, TPB dapat digunakan untuk memahami bahwa meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang literasi keuangan, faktor lain seperti sikap negatif terhadap risiko investasi, norma sosial yang tidak mendukung, apabila mahasiswa berada di lingkungan di mana investasi dianggap tidak umum atau memiliki risiko tinggi, mereka mungkin terpengaruh oleh persepsi tersebut, yang mengurangi semangat mereka untuk berinvestasi. atau kurangnya kepercayaan diri dalam mengambil keputusan investasi dapat menyebabkan penolakan terhadap hipotesis yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap positif minat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, meskipun literasi keuangan memberikan dan pemahaman, faktor-faktor psikologis dan sosial lainnya berperan penting dalam membentuk minat investasi

mahasiswa. TPB dapat memberikan wawasan tentang kemungkinan faktor lain yang lebih dominan, seperti norma sosial di sekitar mahasiswa atau keyakinan mereka tentang kemampuan berinvestasi.

2. Pengaruh penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t menunjukkan bahwa hasil thitung variabel penguasaan teknologi (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) sebesar 0,485 (kurang dari t_{tabel} 1,984) dengan nilai signifikansi 0,629 (lebih besar dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) penguasaan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa asal Purbalingga berinvestasi di pasar modal ditolak sedangkan H_o diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., & Lubis, T. A. (2022) tentang pengaruh teknologi dalam keputusan investasi memberikan hasil bahwa teknologi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa keinginan individu untuk bertindak dipengaruhi oleh tiga elemen utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku. Dalam hal pemahaman teknologi dan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar saham, meskipun mahasiswa mungkin memiliki keterampilan teknologi yang memadai, ini tidak selalu berimplikasi bahwa niat mereka untuk berinvestasi akan bertambah, bisa jadi disebabkan oleh pandangan negatif terhadap risiko investasi, di mana mahasiswa merasa bahwa berinvestasi terlalu berisiko meskipun mereka memiliki akses terhadap informasi dan alat yang diperlukan. Beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa penguasaan teknologi tidak selalu memberikan kontribusi positif terhadap minat investasi, terutama jika individu

merasa tidak nyaman atau tidak percaya diri dalam menggunakan platform digital. Penelitian oleh Fitria dan Ramadhan (2022) menemukan bahwa meskipun mahasiswa memiliki akses teknologi yang baik, ketidakpahaman dalam menggunakan aplikasi investasi dapat menghambat niat mereka untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa TPB mungkin tidak sepenuhnya mampu menjelaskan bagaimana penguasaan teknologi berinteraksi dengan minat investasi dalam konteks tertentu

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan semakin canggihnya teknologi belum bisa meningkatkan keputusan mahasiswa untuk berinvestasi walaupun mahasiswa sangat erat kaitannya dengan penggunaan teknologi mereka tidak akan berinvestasi jika mereka tidak mempunyai pengetahuan mengenai apa itu investasi. Adanya faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, lingkungan ekonomi, dan pengaruh sosial juga dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa mungkin merasa ragu untuk berinvestasi meskipun mereka memiliki akses terhadap teknologi, terutama jika mereka tidak memiliki dukungan atau bimbingan yang memadai. Rasa takut akan risiko dan kegagalan dapat menjadi penghalang yang signifikan bagi mereka untuk terjun ke dunia investasi. Meskipun penguasaan teknologi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam penelitian ini, temuan ini memberikan wawasan penting tentang pentingnya pendidikan yang menyeluruh. Dengan mengintegrasikan pengetahuan investasi dan keterampilan teknologi, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap dan percaya diri untuk berinvestasi di pasar modal. Langkah-langkah ini akan membantu membentuk generasi yang lebih paham dan aktif

3. Pengaruh persepsi return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada variabel independen dan pada tabel uji t menunjukkan bahwa hasil t_{hitung} variabel

persepsi return (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) sebesar 3,383 (lebih dari t_{tabel} 1,984) dengan nilai signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa *persepsi return* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) *persepsi return* berpengaruh terhadap minat mahasiswa asal Purbalingga berinvestasi di pasar modal diterima sedangkan H_o ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022) memberikan hasil bahwa variabel *return* memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Pada dasarnya seseorang yang berinvestasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan. Hal ini berarti *return* menjadi salah satu faktor yang menjadi pendukung seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam keyakinan bahwa investasi bisa memberikan hasil yang bermanfaat dapat meningkatkan semangat mereka untuk terlibat dalam pasar modal. Norma subjektif juga memainkan peranan penting dalam aspek ini. Apabila mahasiswa berada di lingkungan yang mendukung dan mendorong investasi, serta mengamati orang-orang di sekitar mereka mendapatkan keuntungan, persepsi yang positif mengenai hasil dapat semakin memperkuat kemauan mereka untuk berinvestasi. Dukungan sosial ini bisa menghasilkan keyakinan bahwa berinvestasi adalah keputusan yang tepat, sehingga mahasiswa merasa termotivasi untuk mengambil langkah tersebut. Selain itu, kontrol perilaku berkaitan dengan kapasitas mahasiswa untuk melakukan investasi. Jika mereka merasa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk meraih potensi pengembalian investasi, hal ini akan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Dengan demikian, ketika persepsi hasil dianggap tinggi serta didukung oleh norma sosial dan keyakinan diri, maka hipotesis bahwa persepsi hasil memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal bisa diterima.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti, dapat ditemukan pentingnya mempertimbangkan *return* dalam analisis investasi. Analisis *return* investasi dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai perusahaan/produk investasi yang akan dipilih, mulai dari melihat perkembangan selama kurun waktu tertentu, melihat laporan keuangan serta mencari tau tentang perusahaan tersebut. Berdasarkan teori perilaku perencanaan menyatakan bahwa manusia pada dasarnya berperilaku secara sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia termasuk di dalamnya resiko dan *return* dalam pasar modal. Risiko dan *return* adalah dua hal yang tipis sekali batasnya. Keduanya adalah komponen yang melekat erat pada setiap jenis investasi. Semakin besar potensi *return*, maka semakin besar pula risiko yang ditimbulkan. Investor akan mencari risiko terendah untuk investasi yang memiliki tingkat *return* sama, sebaliknya investor akan memilih *return* tertinggi untuk investasi yang memiliki risiko sama.

4. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan *regret aversion* (Z) melemahkan literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y). variabel moderasi antara *regret aversion* dengan literasi keuangan memberikan nilai koefisien 0,012 dengan tingkat signifikansi 0,801 lebih besar dari 0,05 ($0,801 > 0,05$) hal tersebut membuktikan bahwa *regret aversion* sebagai variabel moderasi mampu melemahkan pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) diterima sedangkan Hipotesis 0 ditolak.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, I.D.R., & Sudiyatno, B. (2023) menunjukkan bahwa pada keputusan investasi, temuan mengenai penyesalan *aversion* dapat memberikan wawasan tentang bagaimana faktor ini dapat meningkatkan hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Dari penjelasan

tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penyesalan *aversion bias* dapat meningkatkan keputusan investasi. Mahasiswa yang khawatir akan penyesalan akibat kerugian mungkin lebih enggan untuk berinvestasi, meskipun mereka memiliki pengetahuan yang cukup.

Pada teori Prospek adalah konsep yang diperkenalkan oleh Daniel Kahneman dan Amos Tversky, yang menggambarkan cara orang membuat pilihan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian. Konsep ini menunjukkan bahwa orang cenderung memberikan nilai lebih pada kerugian dibandingkan keuntungan, yang berarti bahwa efek emosional dari kehilangan lebih signifikan daripada keuntungan yang sama. Dalam hal literasi keuangan dan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, hal ini menjelaskan mengapa meskipun mereka memiliki pemahaman yang baik tentang investasi, mereka mungkin tetap ragu untuk melakukannya. Ketika mahasiswa dihadapkan dengan keputusan untuk berinvestasi, walaupun mereka paham dasar-dasar dan potensi keuntungan dari pasar, ketakutan akan kerugian bisa menghalangi langkah mereka.

Meskipun tingkat literasi keuangan yang tinggi diharapkan dapat memperdalam pemahaman mereka mengenai risiko dan ketidakseimbangan, jika fokus mereka tetap pada kemungkinan kehilangan, hal ini dapat mengakibatkan rendahnya minat investasi. Namun, meskipun asumsi awal menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif, realitas mungkin berbeda jika faktor psikologis seperti ketakutan akan kehilangan lebih menguasai. Selain itu, pengaruh dari lingkungan sosial dan norma-norma juga sangat penting dalam cara pandang mahasiswa terhadap investasi. Apabila mereka berada dalam situasi yang tidak mendukung atau di mana investasi dipandang berisiko tinggi, maka pengetahuan keuangan yang dimiliki tidak akan cukup untuk mengubah perspektif mereka. Oleh karena itu, walaupun literasi keuangan bisa memberikan wawasan, pengaruh psikologis dan sosial yang kuat dapat menjelaskan mengapa

asumsi tentang dampak positif literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi bisa saja ditolak.

Regret aversion mengacu pada kecenderungan individu untuk menghindari keputusan yang dapat menyebabkan penyesalan di kemudian hari. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang mungkin memahami potensi keuntungan investasi, tetapi ketakutan akan penyesalan akibat kerugian dapat menambah minat mereka untuk terjun ke pasar modal. Meskipun literasi keuangan dapat meningkatkan pengetahuan tentang investasi, sifat tersebut meliputi keengganan penyesalan dapat menghambat keputusan untuk berinvestasi, terutama di kalangan mahasiswa yang mungkin masih belajar tentang dinamika pasar.

5. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal

Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan *regret aversion* (Z) memperkuat penguasaan teknologi (X2) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y). variabel moderasi antara *regret aversion* dengan penguasaan teknologi memberikan nilai koefisien -0,105 dengan tingkat signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05 ($0,027 < 0,05$) hal tersebut membuktikan bahwa *regret aversion* sebagai variabel moderasi mampu memperkuat pengaruh penguasaan teknologi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) ditolak sedangkan Hipotesis 0 diterima.

Di era digital saat ini, penguasaan teknologi menjadi keterampilan penting yang dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi. Namun, meskipun mereka memiliki kemampuan teknis yang baik, ketakutan akan penyesalan akibat keputusan investasi yang salah dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk berinvestasi. *Regret aversion*, atau *aversi* terhadap penyesalan, memiliki pengaruh yang signifikan dalam memoderasi hubungan antara penguasaan teknologi

dan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang menguasai teknologi cenderung lebih mudah mengakses informasi tentang pasar modal, termasuk analisis risiko dan peluang investasi. Pengetahuan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan investasi. Namun, jika mahasiswa memiliki tingkat penyesalan yang tinggi, mereka mungkin lebih fokus pada kemungkinan kerugian dari pada potensi keuntungan. Dalam hal ini, penyesalan *aversion* dapat memperkuat hubungan antara penguasaan teknologi dan minat investasi, karena mahasiswa yang lebih memahami risiko dapat lebih siap untuk menghadapi kemungkinan penyesalan. Selain itu, penguasaan teknologi memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan berbagai alat dan platform investasi yang tersedia. Dengan akses ke informasi real-time dan analisis pasar, mereka dapat mengambil keputusan yang lebih terinformasi. Namun, jika mereka terlalu khawatir akan penyesalan, mereka mungkin cenderung menunda atau menghindari investasi. Di sini, penyesalan *aversion* berfungsi sebagai penguat, di mana penguasaan teknologi yang tinggi dapat membantu mereka mengatasi rasa takut tersebut dan mendorong minat investasi yang lebih besar.

6. Pengaruh *regret aversion* memoderasi hubungan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

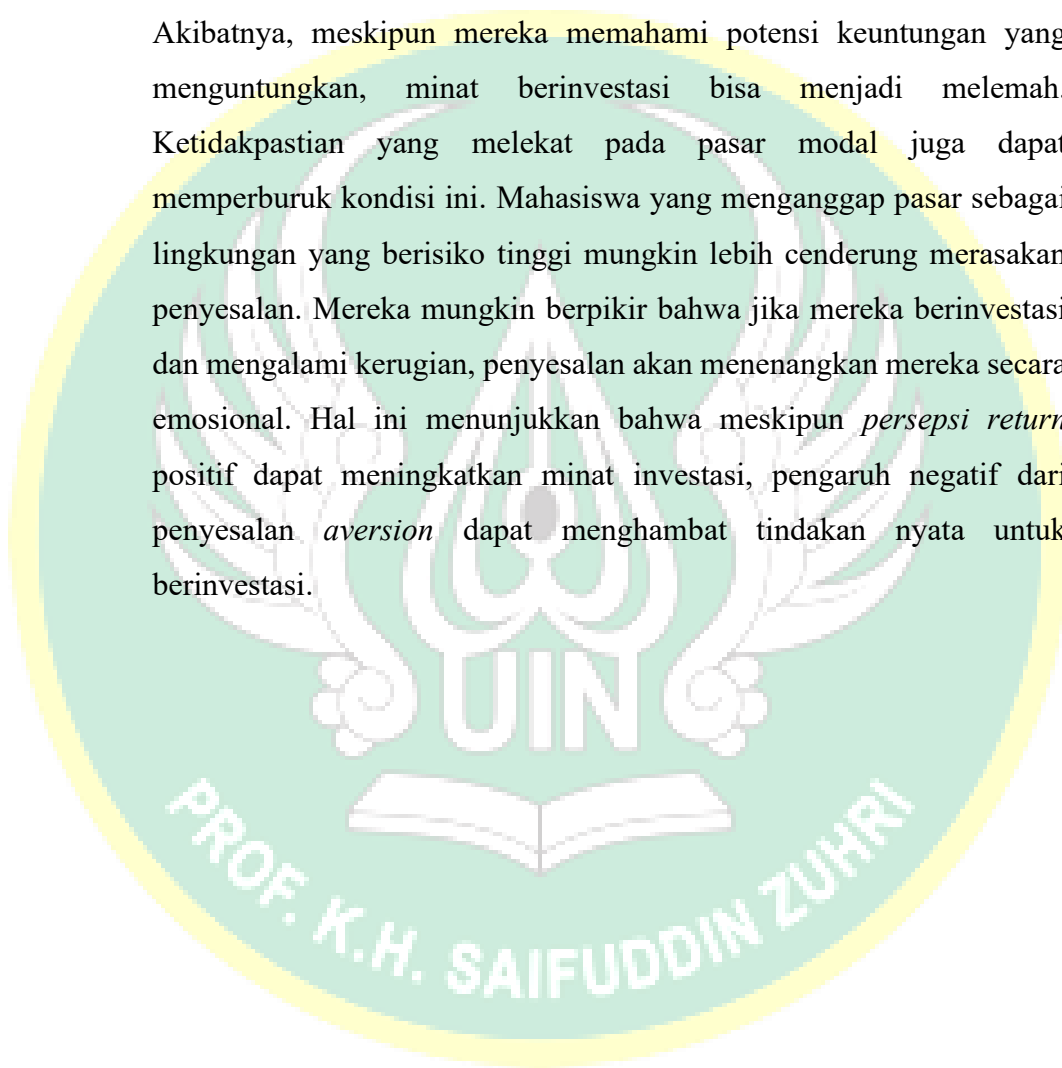
Berdasarkan pengujian yang dilakukan menunjukkan *regret aversion* (Z) melemahkan *persepsi return* (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y). variabel moderasi antara *regret aversion* dengan *persepsi return* memberikan nilai koefisien - 0,049 dengan tingkat signifikansi 0,383 lebih besar dari 0,05 ($0,383 > 0,05$) hal tersebut membuktikan bahwa *regret aversion* sebagai variabel moderasi mampu melemahkan pengaruh persepsi return terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian hipotesis pertama (H_a) diterima sedangkan Hipotesis 0 ditolak.

Mahasiswa sering kali memiliki harapan tinggi terhadap potensi keuntungan dari investasi, tetapi ketakutan akan penyesalan akibat keputusan yang salah dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi. Meskipun mereka memiliki persepsi positif terhadap *return* yang mungkin diperoleh, rasa takut akan kerugian dapat membuat mereka ragu untuk mengambil langkah investasi. *Persepsi return* yang tinggi seharusnya dapat mendorong mahasiswa untuk berinvestasi, tetapi ketika mereka terpengaruh oleh penyesalan, mereka mungkin lebih fokus pada kemungkinan kerugian daripada keuntungan.

Teori Prospek menjelaskan cara orang membuat keputusan ketika dihadapkan dengan risiko, dengan fokus pada gagasan penyesalan. Dalam konteks bagaimana persepsi imbal hasil memengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal, penyesalan *aversion* dapat bertindak sebagai faktor yang memengaruhi hubungan itu. Meskipun mahasiswa mungkin melihat potensi keuntungan investasi dengan cara yang positif, ketakutan akan penyesalan akibat kerugian bisa menjadi penghalang niat mereka untuk berinvestasi. *Regret aversion* muncul ketika seseorang merasa cemas terkait dampak emosional dari pilihan yang salah. Dalam situasi ini, mahasiswa yang menyadari risiko investasi akan lebih memperhatikan kemungkinan kerugian dibandingkan dengan keuntungan. Walaupun mereka percaya investasi bisa memberikan hasil yang menarik, ancaman penyesalan dapat membuat mereka lebih ragu untuk mengambil langkah terkait investasi. Ini bisa membuat mereka menunda atau bahkan menghindari berinvestasi, meskipun mereka memiliki pandangan positif terhadap imbal hasil. Selain itu, pengalaman penyesalan yang dirasakan oleh mahasiswa yang pernah berinvestasi dan mengalami kerugian dapat memperkuat penyesalan *aversion* ini. Kenangan negatif tersebut dapat menghadirkan lebih banyak ketakutan dan meningkatkan kekhawatiran tentang kerugian di masa depan. Dengan demikian, meskipun persepsi imbal hasil dapat memotivasi untuk berinvestasi,

penyesalan *aversi* bisa memperburuk hubungan tersebut, membuat mahasiswa lebih cenderung untuk tidak berinvestasi di pasar modal. Gabungan elemen psikologis ini menunjukkan betapa rumitnya proses pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Rasa takut akan penyesalan karena tidak mengambil keputusan yang tepat dapat membuat mereka merasa tidak nyaman dengan risiko terkait. Akibatnya, meskipun mereka memahami potensi keuntungan yang menguntungkan, minat berinvestasi bisa menjadi melemah. Ketidakpastian yang melekat pada pasar modal juga dapat memperburuk kondisi ini. Mahasiswa yang menganggap pasar sebagai lingkungan yang berisiko tinggi mungkin lebih cenderung merasakan penyesalan. Mereka mungkin berpikir bahwa jika mereka berinvestasi dan mengalami kerugian, penyesalan akan menenangkan mereka secara emosional. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *persepsi return* positif dapat meningkatkan minat investasi, pengaruh negatif dari penyesalan *aversion* dapat menghambat tindakan nyata untuk berinvestasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, penguasaan teknologi, dan *persepsi return* terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan regret version sebagai variable moderasi pada mahasiswa asli purbalingga, maka dapat ditarik Kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini, adalah sebagai Berikut ;

1. Pada variabel Literasi keuangan (X1) tidak adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 ditolak.
2. Variabel penguasaan Teknologi (X2) tidak adanya pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H2 ditolak.
3. Variabel *persepsi return* (X3) berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 diterima.
4. Pada variabel *regret aversion* (Z) mampu melemahkan pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H4 diterima.
5. Variabel *regret aversion* (Z) mampu memperkuat pengaruh penguasaan teknologi (X2) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H5 ditolak.
6. Variabel *regret aversion* (Z) mampu melemahkan pengaruh *persepsi return* (X3) terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Y) pada mahasiswa asli Purbalingga. Hal tersebut menunjukkan bahwa H6 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut ;

1. Saran untuk Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) disarankan untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Seperti mengadakan seminar, workshop, dan platform online yang interaktif dapat membantu mahasiswa memahami konsep dasar investasi dan risiko yang terlibat. BEI perlu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menarik minat mahasiswa. Penyediaan platform investasi yang mudah diakses dan mudah dipahami agar dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif berinvestasi. BEI dapat berkolaborasi dengan perusahaan fintech untuk menyediakan aplikasi yang menawarkan kemudahan dalam transaksi dan informasi pasar yang real-time. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *persepsi return* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Oleh karena itu, BEI sebaiknya menyusun materi pendidikan yang menjelaskan potensi keuntungan dan risiko investasi di pasar modal secara komprehensif. Program ini dapat mencakup studi kasus nyata yang menunjukkan bagaimana *return* dapat bervariasi, serta strategi untuk meminimalkan risiko. untuk mengatasi masalah *aversi* terhadap penyesalan, BEI harus memberikan informasi yang jelas mengenai risiko dan strategi manajemen risiko. Mengedukasi mahasiswa tentang cara mengelola ekspektasi dan memahami bahwa investasi memiliki risiko inheren dapat membantu mereka mengurangi rasa takut akan penyesalan atas keputusan investasi. Program seminar atau webinar yang membahas aspek psikologis dalam berinvestasi dapat sangat

bermanfaat, sehingga mahasiswa tidak hanya terfokus pada potensi keuntungan, tetapi juga pada cara mengelola risiko dengan bijak.

2. Saran untuk mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk secara aktif meningkatkan pengetahuan mereka tentang literasi keuangan. pelatihan, seminar, atau kursus online berikut yang membahas dasar-dasar investasi dan manajemen risiko akan sangat bermanfaat. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep ini, mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan terinformasi, sehingga mengurangi konsumsi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berinvestasi. Penguasaan alat dan platform digital yang menyediakan data pasar dan analisis dapat membantu mahasiswa dalam memahami dinamika pasar dan memberikan peluang investasi dengan lebih baik. Di sisi lain, mahasiswa juga perlu menyadari adanya faktor psikologis seperti penyesalan, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan belajar mengelola emosi dan tidak membiarkan rasa takut kehilangan menghalangi pengambilan keputusan yang rasional, mahasiswa dapat meningkatkan minat dan keberhasilan mereka dalam berinvestasi di pasar modal.

3. Saran untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan menyediakan materi yang mendalam mengenai investasi, manajemen risiko, dan strategi pasar modal, lembaga dapat membekali mahasiswa dengan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas. Penyelenggaraan seminar dan workshop yang melibatkan praktisi industri juga dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan memberikan perspektif praktis tentang dunia investasi. untuk memperkuat kurikulum yang berfokus pada pengembangan *persepsi return* dalam konteks investasi. Mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *persepsi return* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi, lembaga pendidikan harus memasukkan

materi yang menjelaskan secara mendalam tentang potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi di pasar modal. Penggunaan studi kasus dan simulasi investasi dapat memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa untuk memahami dinamika pasar.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan populasi yang lebih beragam, termasuk mahasiswa dari berbagai daerah dan latar belakang pendidikan. Selain itu, mempertimbangkan variabel demografi seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana karakteristik individu mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya mengeksplorasi lebih lanjut mengenai dampak psikologis seperti penyesalan terhadap perilaku investasi. Penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara atau diskusi kelompok dapat membantu menggali persepsi dan pengalaman individu terkait dengan keputusan investasi dan bagaimana mereka mengatasi rasa takut kehilangan. Dengan pendekatan multi-metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih kaya dan mendalam, yang akan memperkaya literatur mengenai investasi di kalangan mahasiswa dan memberikan rekomendasi yang lebih praktis bagi lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A., & Darmawan, S. (2020). Pengaruh *Overconfidence*, *Regret aversion*, *Loss Aversion*, dan *Herding Bias* terhadap Keputusan Investasi di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(3), 175-187.
- Adnyana, I. M. (2020). Buku: Manajemen Investasi dan Portofolio.
- Ajzen, I. (N.D.). *The Theory of Planned Behavior*
- Akinkoye, E. Y., & Bankole, O. E. (2020). *Assessment of Cognitive Errors on Investor's Decision Making in Nigeria. The International Journal of Business & Management*, 8(2)
- Amalia, H. F. (2019). Pengaruh *Return* dan Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Galeri Investasi Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (Doctoral Dissertation, IAIN Ponorogo).
- Ainiyah, N., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(2), 80-94.
- Apriliansah, L. (2024). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi *Analysis of The Effect of Investment on Economic Growth*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Atkinson, A., & Messy, FA (2021). Mengukur Literasi Keuangan: Hasil Studi Percontohan *OECD/International Network on Financial Education (INFE)*.
- Azizul, O. M., Stie, K., & Surabaya, M. (N.D.). Pengaruh Investasi dalam Perekonomian.
- Badan Pusat Statistik. (2022). Statistik Pasar Modal Indonesia .
- Budiarta, I. K., Suardikha, S., Made, I., & Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, *Return* dan Persepsi terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3, 44699.
- Budiyanti, E. (2011). Perkembangan Pasar Modal dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Analisis Vector Autoregressions (VAR). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 707-728.
- Budiman, J., & Ervina, E. (2020). Pendekatan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Emas. *Profit: Jurnal Adminisitrasi Bisnis*, 14(1), 63-68.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44-56.

- Destina Paningrum, S. E. (2022). Buku Referensi Investasi Pasar Modal. Lembaga Chakra Brahmana Lentera.
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (N.D.). Metodologi Penelitian Kuantitatif. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)
- Financial Literacy, P., & Terhadap, F. I. D. F. B. (N.D.). Minat Berinvestasi Mahasiswa.
- Fitria, N., & Ramadhan, M. (2022). Kemahiran Teknologi dan Niat Investasi: Peran Kenyamanan Pengguna. *Jurnal Keuangan dan Teknologi*
- Gazel, S. (2015). *The regret aversion as an investor bias. International Journal of Business and Management Studies*, 4(02), 419-424.
- González, M., Kogan, S., & Kogan, I. (2021). *Regret aversion and Investment Decisions: An Empirical Study. Journal of Behavioral Finance*, 22(2), 123-137.
- Hasan, A. (2023). Fungsi Investasi dalam Perspektif Islam.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Determinan Minat Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(2), 35-52.
- Jacob, K., Hudson, S., & Bush, M. (2000). *Tools for Survival: An Analysis of Financial Literacy Programs For Lower-Income Families. RSA Journal*, 24–27.
- Junaidi, A., Pratiwi, D. E., & Pratiwi, A. J. (2024). *The Influence of Operating Cash Flow and Accounting Profit on Stock Returns With Liquidity As A Moderating Variable Islamic Economic Perspective (Case Study of Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX in 2012-2022). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 2283-2291.
- Jurnal, L., Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (N.D.). Volume 11 Nomor 3 Halaman 602-613 *Jurnal Ilmu Manajemen Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology Terhadap Keputusan Investasi.*
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Yang Dideterminasi Oleh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi Dan Modal Minimal Investasi (Studi Pada Mahasiswa Stie Pancasetia Banjarmasin). *Kindai*, 20(2), 185-197.
- Karatri, RH, Faidah, F., & Lailiyah, N. (2021). Penentu Minat Generasi Milenial dalam Investasi Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* , 6 (2), 35-52
- Khairan, K. (2019). Kontribusi Pasar Modal Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesai. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(1), 98-114.

- Kusumawati, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Syariah IAIN Kudus) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Kholifah, A. (2020). Penerapan Keadilan dalam Pembangunan Ekonomi dengan Kebijakan Investasi melalui Bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi, dan Perbankan*, 4(2), 333-356.
- Klein, L. R., Peters, M., & Schmitz, P. (2022). *The Role of Regret aversion in Investment Decisions: Evidence from Experimental Studies*. *Finance Research Letters*, 46, 102-110.
- Kurniawan, A., & Sudiro, A. (2021). Peran *Persepsi return* dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Bukti dari Investor Milenial. *Jurnal Perencanaan Keuangan*
- Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Motivasi, *Persepsi return*, Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.V3i3.1241>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Return*, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal riset mahasiswa akuntansi*, 2(4), 726-738.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Vol. 14, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/mb>
- Lusardi, A., & Mitchell, OS (2014). Pentingnya Literasi Keuangan secara Ekonomi: Teori dan Bukti. *American Economic Journal: Jurnal Literasi Ekonomi*, 52 (1), 5-44.
- Mahyarni, M. (2013). Theory of Reasoned Action Dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23.
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Widiyantika, M. (2021). Pengaruh *Persepsi return*. Motivasi, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ.
- MODAL, T. M. B. D. P. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Mongan, F. F. A., & Pala'langan, C. A. (2024). *Fintech Peer To Peer Lending Di Indonesia: Peluang dan Tantangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

- Negara, A. K., & Febrianto, H. G. (2020). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Business Management Journal*, 16(2), 81-95.
- Nisa, Adatun, Dianty, M., & Hakim, L. (N.D.). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah Melalui Reksadana dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. [https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12\(1\).14-24](https://doi.org/10.21927/Jesi.2022.12(1).14-24)
- Nurdinda, W., Muslihat, A., & Putra, R. A. K. (2020). Pengaruh *Regret aversion Bias dan Risk Tolerance* bagi Investor Muda Jawa Barat terhadap Keputusan Investasi. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 30-38.
- Nursyamsi, J., Sukirman, E., Sukarno, A., & Ekonomi, F. (N.D.). Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi (Vol. 3, Issue 3).
- Prabowo, N., & Rahmawati, I. (2022). Dampak Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi: Bukti dari Investor Muda. *Jurnal Studi Ekonomi*
- Putri, I. D. R., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh *Financial Literacy, Herding dan Regret aversion Bias* terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(4), 4198-4209.
- Putri, L. S., Ristati, R. R., Husaini, H. H., & Wardhiah, W. W. (2024). Pengaruh *Herding Behaviour, Regret aversion Bias, Overconfidence, dan Risk Tolerance* terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial (Studi Kasus pada PT. Phintraco Sekuritas Pojok Bursa FEB UNIMAL). *Jurnal Visioner & Strategis*, 13(1), 11-18.
- Pujiyanto, N. (2019). *Regret aversion bias dan risk tolerance* dalam Keputusan Investasi (Doctoral dissertation, Program Studi Manajemen FEB-UKSW).
- Rahayu, N. P. H. (2021). Pengaruh Edukasi Investasi, *Return*, Persepsi Harga, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Ramadhani, R. A., Fitriaty, F., & Lubis, T. A. (2022). Pengaruh Teknologi dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 176-182
- Rustiana, D., Ramadhani, S., & Batubara, M. (2022). Strategi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 1578-1589.
- Safitri, L. A., & Rachmansyah, Y. (2021). Pengaruh Herding, Usia dan Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Emas (Studi Kasus pada Nasabah PT. Pegadaian (Persero) di Kota Semarang) (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).

- Sakinah, S. (2023). "Amalan-Amalan di Bulan Ramadhan".
- Saputra, H., & Rahman, A. (2023). Faktor Emosional yang Mempengaruhi Keputusan Investasi: Studi tentang Persepsi Pengembalian. *Jurnal Internasional Analisis Keuangan dan Investasi*
- Salwa, A. Y. A., Abdillah, N., Sa'diyah, A. M., & Setiawati, R. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1b), 1854-1864.
- Sekaran, Uma. 1992. "*Research Methods for Business*"
- Setiawan, W., & Faozan, A. (2021). Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 209-213.
- Shafrani, Y. S. (2019). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *el-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 25-50.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.
- Sugiono, D. Prof., 2022, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung.
- Sugiono, P. (2019). Buku metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
- Suryani, T., & Fauziah, F. (2021). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*
- Susanti, E., & Wahyuni, S. (2020). Pengaruh *Persepsi return* terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 15(1), 41-52
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2019). Pengaruh pelatihan pasar modal, *return*, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, *Persepsi return* dan Literasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma dan Unibraw di Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).
- Wahyudi, R., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, *Return*, Uang Saku, dan Manfaat Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 328-343
- Wahyuni, M. (2020). Statistik deskriptif untuk penelitian oleh data manual dan SPSS versi 25.

- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal: Keywords: *Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy*; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57-66.
- Wildan Mutawally, F., & Asandimitra, N. (2019). Pengaruh *Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance* dan Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 7).
- Wulandari, R., & Sari, D. (2023). *Jurnal Studi Keuangan Internasional*
- Xu, L., & Zia, B. (2020). Literasi Keuangan di Seluruh Dunia: Tinjauan Bukti dengan Saran Praktis untuk Langkah ke Depan. *Bank Dunia*
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (N.D.). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Fadillah Imfandani, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari Tugas Akhir dengan Judul "**Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, dan *Persepsi return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Dengan *Regret aversion* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa di kota Purbalingga)***"

Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Perlu saya sampaikan bahwa seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terimakasih banyak atas partisipasinya.

Syarat Pengisian :

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi
2. Alamat asli Purbalingga

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 19 Mei 2025



Fadillah Imfandani

NIM. 214110202026

a. Identitas Responden

Email :

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Alamat (Pilihlah Kecamatan tempat anda tinggal)

- ☐ Kemangkon,
- ☐ Bukateja,
- ☐ Kejobong,
- ☐ Pengadegan,
- ☐ Kaligondang,
- ☐ Purbalingga,
- ☐ Kalimanah,
- ☐ Padamara,
- ☐ Kutasari
- ☐ Bojongsari
- ☐ Mrebet
- ☐ Bobotsari
- ☐ Karangreja
- ☐ Karangjambu
- ☐ Karanganyar
- ☐ Kertanegara
- ☐ Karangmoncol
- ☐ Rembang

Asal instansi :

Nomor WhatsApp :

1. Apakah Anda Pernah/Sedang Berinvestasi Di Pasar Modal?

- ☐ Iya
- ☐ Tidak

2. Apakah Anda pernah mengikuti seminar investasi?

- ☐ Iya

○ Tidak

a. Petunjuk Pengisian

1. Isilah biodata pada kolom yang sudah disediakan
2. Berikan jawaban anda dengan pernyataan yang sesuai dengan penilaian anda.

Keterangan :

- a) Sangat Setuju (SS) : 5
- b) Setuju (S) : 4
- c) Netral (N) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

1) Literasi Keuangan (X1)

Noctor et al (1992) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membuat penilaian dan keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang.

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya memahami bahwa perencanaan keuangan mencakup pengelolaan pendapatan dan pengeluaran untuk mencapai tujuan keuangan.					
2	Saya mengetahui produk keuangan, seperti Tabungan, Deposito, Kredit, Giro, Obligasi, Reksa dana, Saham perorangan, dan Dana yang diperdagangkan di bursa (ETF).					
3	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya. Seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan.					
4	Saya mengetahui jika kemampuan dan					

	pemahaman tentang literasi keuangan sangat penting untuk membantu membuat keputusan keuangan seperti investasi, tabungan dan pengelolaan utang.					
5	Dengan literasi keuangan yang baik, dapat mengevaluasi berbagai peluang investasi, memahami imbal hasil yang diharapkan, serta mengenali potensi risiko yang terkait.					

2) Penguasaan Teknologi (X2)

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya merasa bahwa aplikasi investasi online mudah diakses dari perangkat saya (smartphone, tablet, atau komputer).					
2	Saya percaya bahwa penggunaan aplikasi investasi online menghemat waktu saya dalam melakukan transaksi.					
3	Penguasaan teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas investasi.					
4	Dengan memanfaatkan teknologi, investor dapat melakukan analisis data secara lebih cepat dan akurat, memantau pasar secara real-time, serta mengakses informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.					
5	Teknologi dalam investasi membuka peluang bagi diversifikasi portofolio yang lebih luas, investor dapat dengan mudah mengakses berbagai instrumen keuangan, mulai dari saham, obligasi, hingga aset digital seperti cryptocurrency.					

3) Persepsi return (X3)

Return merupakan keuntungan yang diterima oleh Perusahaan individu maupun Lembaga berkat hasil kebijakam investasinya

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya percaya bahwa investasi di instrumen yang berbeda (saham, obligasi, reksa dana) memiliki potensi <i>return</i> yang bervariasi.					
2	Investasi di pasar modal memberikan <i>return</i> yang menarik dan kompetitif dibanding dengan menabung di bank.					
3	Saya merasa nyaman berinvestasi setelah memahami potensi <i>return</i> yang mungkin saya dapatkan.					
4	Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi pertimbangan saya melakukan Investasi.					
5	Saya percaya bahwa <i>return</i> investasi yang tinggi selalu disertai dengan risiko yang lebih besar.					

4) Minat Mahasiswa berinvestasi di pasar modal

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya memiliki ketertarikan untuk berinvestasi di pasar modal disebabkan oleh beragam informasi menarik mengenai keunggulan yang ditawarkan oleh jenis investasi tersebut.					
2	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena mendapatkan informasi menarik dari sosial media.					
3	Saya berminat untuk investasi karena modal minimal untuk pembukaan akun sekuritas cukup terjangkau bagi mahasiswa.					

4	Dengan menggunakan aplikasi atau platform investasi online membuat saya lebih tertarik untuk berinvestasi					
5	Keterbatasan modal menjadi salah satu alasan saya belum berinvestasi di pasar modal.					

5) *Regret aversion (Z)*

Regret aversion adalah kecenderungan untuk menghindari keputusan karena takut akan menyesal di kemudian hari. Rasa takut rugi dapat menyebabkan investor menjadi terlalu antisipatif terhadap penurunan pasar, menyebabkan seseorang tetap dalam posisi rugi untuk waktu yang lama.

NO	PERNYATAAN	S	SS	N	TS	STS
1	Saya merasa cemas ketika memikirkan keputusan investasi yang mungkin saya buat.					
2	Saya lebih memilih untuk tidak menjual saham yang saya miliki sama sekali dari pada mengambil risiko yang mungkin menyebabkan penyesalan di masa depan.					
3	Saya merasa cepat bereaksi terhadap perubahan harga saham yang dilakukan oleh investor lain.					
4	Ketika membuat keputusan investasi, saya cenderung menghindari opsi yang berisiko untuk menghindari penyesalan.					
5	Saya lebih memilih untuk tidak berinvestasi sama sekali dari pada mengambil risiko yang mungkin menyebabkan penyesalan di masa depan					

Lampiran 2 Data Penelitian

No	Jenis kelamin	Alamat (pilihlah kecamatan sesuai tempat tinggal anda)	Asal instansi	Apakah anda pernah /sedang berinvestasi di pasar modal?	Apakah anda pernah mengikuti seminar investasi?
1	Perempuan	Karanganyar	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
2	Perempuan	Kaligondang	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Iya
3	Perempuan	Purbalingga	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
4	Laki-laki	Kalimanah	Universitas amikom purwokerto	Tidak	Tidak
5	Perempuan	Purbalingga	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
6	Perempuan	Bojongsari	Uin walisongo semarang	Tidak	Iya
7	Perempuan	Kemangkon	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
8	Laki-laki	Kaligondang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
9	Perempuan	Kalimanah	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
10	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu Purbalingga	Tidak	Tidak
11	Perempuan	Rembang	Uin saizu Purbalingga	Iya	Iya
12	Perempuan	Karangmoncol	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Iya
13	Perempuan	Kutasari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
14	Perempuan	Purbalingga	UNSOED	Tidak	Iya
15	Perempuan	Karangmoncol	UNSOED	Tidak	Iya
16	Perempuan	Padamara	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
17	Perempuan	Bobotsari	Universitas airangga	Tidak	Iya
18	Perempuan	Bobotsari	UNSOED	Iya	Tidak
19	Perempuan	Kaligondang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
20	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
21	Perempuan	Karangjambu	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
22	Perempuan	Kaligondang	Ut	Iya	Tidak
23	Perempuan	Bobotsari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
24	Laki-laki	Kejobong	Universitas Perwira Purbalingga	Iya	Iya
25	Laki-laki	Purbalingga	Universitas Perwira Purbalingga	Iya	Iya
26	Perempuan	Purbalingga	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
27	Perempuan	Kaligondang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
28	Perempuan	Rembang	Uin saizu Purbalingga	Iya	Iya

29	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu Purbalingga	Iya	Iya
30	Perempuan	Rembang	Uin saizu Purbalingga	Tidak	Iya
31	Perempuan	KertaNegara	UNSOED	Tidak	Iya
32	Perempuan	Kaligondang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
33	Perempuan	Purbalingga	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
34	Perempuan	Purbalingga	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
35	Perempuan	Kalimanah	Universitas muhammadiyah purwokerto	Tidak	Tidak
36	Perempuan	Bobotsari	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
37	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
38	Laki-laki	Kalimanah	Uin saizu Purbalingga	Tidak	Tidak
39	Perempuan	Padamara	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
40	Perempuan	Karangreja	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
41	Laki-laki	Kalimanah	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
42	Perempuan	Bobotsari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
43	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
44	Perempuan	KertaNegara	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
45	Perempuan	Mrebet	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
46	Laki-laki	Karanganyar	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
47	Perempuan	Kaligondang	Universitas Perwira Purbalingga	Iya	Iya
48	Laki-laki	KertaNegara	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
49	Perempuan	Karangreja	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
50	Laki-laki	Kemangkon	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Iya
51	Perempuan	Karanganyar	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
52	Perempuan	Padamara	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
53	Perempuan	Kalimanah	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
54	Perempuan	Kejobong	Uin saizu purwokerto	Iya	Tidak
55	Perempuan	KertaNegara	Universitas muhammadiyah purwokerto	Iya	Iya
56	Perempuan	KertaNegara	Universitas harapan bangsa	Iya	Iya
57	Perempuan	KertaNegara	Universitas diponegoro	Iya	Tidak
58	Perempuan	KertaNegara	Unnes	Tidak	Iya
59	Laki-laki	Pengadegan	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
60	Perempuan	KertaNegara	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
61	Perempuan	Kaligondang	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
62	Perempuan	Bukateja	Universitas Perwira Purbalingga	Iya	Tidak
63	Laki-laki	Purbalingga	Universitas Perwira Purbalingga	Iya	Iya
64	Perempuan	Mrebet	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak

65	Perempuan	Karangreja	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
66	Perempuan	Bukateja	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
67	Perempuan	Kutasari	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
68	Perempuan	KertaNegara	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
69	Perempuan	Kutasari	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
70	Perempuan	Mrebet	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
71	Laki-laki	Rembang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
72	Perempuan	Kutasari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
73	Perempuan	Rembang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
74	Laki-laki	Bojongsari	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak
75	Perempuan	Padamara	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
76	Perempuan	Bobotsari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
77	Perempuan	Karangreja	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
78	Perempuan	Kemangkon	Uin saizu purwokerto	Iya	Iya
79	Perempuan	Bobotsari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
80	Perempuan	Bojongsari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
81	Laki-laki	Padamara	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Iya
82	Laki-laki	Kutasari	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
83	Laki-laki	Rembang	Uin saizu purwokerto	Iya	Tidak
84	Perempuan	Bobotsari	UNSOED	Tidak	Tidak
85	Perempuan	KertaNegara	UNSOED	Tidak	Iya
86	Perempuan	Kutasari	UNSOED	Tidak	Tidak
87	Perempuan	Karanganyar	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
88	Laki-laki	Mrebet	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
89	Perempuan	Rembang	UNSOED	Tidak	Iya
90	Perempuan	Karanganyar	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
91	Laki-laki	Kalimanah	UNSOED	Tidak	Tidak
92	Perempuan	Bobotsari	Uinsaizu purwokerto	Tidak	Iya
93	Perempuan	Karangmoncol	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
94	Perempuan	Karangmoncol	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Iya
95	Perempuan	Karanganyar	Uin saizu purwokerto	Tidak	Iya
96	Laki-laki	Kemangkon	Telkom university purwokerto	Iya	Iya
97	Laki-laki	Rembang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
98	Laki-laki	Kemangkon	Itbm purbalingga	Iya	Iya
99	Perempuan	Rembang	Uin saizu purwokerto	Tidak	Tidak
100	Perempuan	Karanganyar	Universitas Perwira Purbalingga	Tidak	Tidak

Lampiran 3 Hasil Tabulasi Variabel Literasi Keuangan

No Responden	Pernyataan					Total X1
	X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	
1.	5	3	4	4	4	20
2.	5	3	4	2	4	18
3.	5	4	4	5	4	22
4.	4	5	4	3	4	20
5.	4	4	5	4	4	21
6.	4	5	3	5	5	22
7.	5	5	4	4	5	23
8.	5	4	5	5	5	24
9.	5	3	5	4	4	21
10.	5	4	4	5	5	23
11.	3	3	3	4	4	17
12.	4	3	4	3	4	18
13.	4	5	4	4	3	20
14.	4	4	5	4	4	21
15.	4	3	4	4	4	19
16.	4	3	3	4	3	17
17.	5	5	5	5	5	25
18.	4	4	3	4	4	19
19.	4	3	4	3	3	17
20.	3	4	4	5	5	21
21.	5	4	5	4	4	22
22.	4	3	3	4	3	17
23.	4	4	4	4	4	20
24.	5	5	4	5	4	23
25.	4	4	4	4	3	19
26.	4	3	3	4	4	18
27.	5	3	5	4	4	21
28.	4	4	4	5	4	21
29.	4	4	4	4	4	20
30.	5	4	3	5	5	22
31.	4	4	4	5	4	21
32.	5	3	3	4	4	19
33.	5	5	4	5	5	24
34.	2	3	4	5	4	18
35.	4	3	4	4	3	18
36.	4	4	3	4	4	19
37.	4	3	4	4	4	19
38.	3	3	4	4	5	19
39.	5	5	3	5	5	23
40.	4	5	3	4	4	20
41.	5	5	5	5	4	24

42.	5	5	4	4	4	22
43.	5	5	5	5	5	25
44.	5	5	5	5	5	25
45.	3	5	4	4	5	21
46.	5	4	3	4	3	19
47.	4	4	5	5	5	23
48.	4	3	4	3	4	18
49.	4	3	4	5	5	21
50.	4	4	3	4	4	19
51.	5	5	4	4	4	22
52.	4	5	5	4	4	22
53.	5	4	5	5	5	24
54.	5	3	5	5	5	23
55.	4	5	5	4	4	22
56.	4	4	4	4	4	20
57.	5	4	4	5	5	23
58.	4	3	5	4	4	20
59.	3	3	4	5	5	20
60.	4	4	4	5	4	21
61.	4	3	5	4	4	20
62.	3	5	3	4	4	19
63.	5	4	5	5	5	24
64.	4	4	4	4	4	20
65.	3	2	3	5	5	18
66.	4	4	3	5	4	20
67.	5	5	3	5	5	23
68.	5	5	5	5	5	25
69.	4	4	4	4	4	20
70.	4	4	4	4	3	19
71.	4	4	4	5	4	21
72.	4	4	5	4	4	21
73.	4	4	4	4	3	19
74.	4	3	4	4	5	20
75.	4	4	3	4	4	19
76.	3	3	4	4	4	18
77.	4	4	4	5	5	22
78.	5	5	5	4	3	22
79.	5	4	3	4	4	20
80.	5	3	4	5	5	22
81.	3	4	4	3	3	17
82.	5	1	4	5	5	20
83.	3	2	5	5	5	20
84.	4	5	3	3	5	20
85.	5	3	5	5	5	23

86.	5	4	4	4	4	21
87.	5	4	5	5	4	23
88.	4	4	5	5	5	23
89.	5	4	3	5	4	21
90.	4	3	4	4	5	20
91.	5	1	3	5	5	19
92.	5	4	5	5	5	24
93.	4	3	4	4	5	20
94.	4	4	3	4	4	19
95.	4	4	3	4	4	19
96.	4	5	4	5	5	23
97.	3	4	4	5	3	19
98.	5	4	4	5	5	23
99.	4	4	4	5	5	22
100.	4	3	5	4	5	21

Lampiran 4 hasil tabulasi Variabel Penguasaan Teknologi

No Responden	Pernyataan					Total X2
	X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	
1.	4	3	4	4	3	18
2.	4	5	5	5	5	24
3.	4	4	5	4	4	21
4.	3	4	4	4	5	20
5.	4	3	4	4	4	19
6.	4	3	4	4	5	20
7.	4	4	5	5	5	23
8.	4	4	4	5	5	22
9.	3	3	4	4	3	17
10.	3	3	5	5	5	21
11.	4	4	4	3	3	18
12.	4	4	3	4	3	18
13.	3	4	4	3	3	17
14.	4	4	4	4	4	20
15.	4	4	4	4	4	20
16.	4	4	4	4	4	20
17.	5	5	5	5	5	25
18.	4	3	3	4	4	18
19.	4	4	4	3	3	18
20.	5	5	5	5	5	25
21.	4	4	4	4	4	20
22.	4	4	4	3	4	19
23.	4	4	4	4	4	20
24.	4	4	4	4	4	20

25.	5	5	3	4	5	22
26.	4	3	4	4	4	19
27.	4	2	4	4	4	18
28.	5	5	5	5	5	25
29.	5	5	5	4	4	23
30.	4	4	5	5	5	23
31.	5	5	5	5	4	24
32.	3	4	3	5	4	19
33.	5	5	5	5	5	25
34.	1	3	4	4	5	17
35.	3	4	4	3	3	17
36.	4	4	4	4	4	20
37.	4	4	4	3	4	19
38.	3	3	4	4	4	18
39.	5	5	5	5	5	25
40.	4	4	4	5	4	21
41.	5	4	5	4	5	23
42.	4	5	5	5	5	24
43.	4	5	5	5	5	24
44.	4	4	4	4	4	20
45.	3	5	5	5	4	22
46.	4	3	4	3	4	18
47.	4	4	4	4	4	20
48.	4	4	4	2	5	19
49.	4	5	4	4	4	21
50.	5	4	3	5	3	20
51.	4	4	4	4	4	20
52.	4	5	4	4	4	21
53.	5	4	4	4	4	21
54.	3	3	5	5	5	21
55.	4	4	4	3	4	19
56.	4	4	4	4	4	20
57.	5	4	5	5	5	24
58.	4	4	4	4	3	19
59.	3	3	5	4	3	18
60.	4	4	4	5	4	21
61.	4	4	5	4	4	21
62.	4	5	4	4	4	21
63.	4	5	5	5	5	24
64.	3	5	4	4	3	19
65.	5	5	5	5	5	25
66.	4	5	5	4	4	22
67.	5	5	5	5	5	25
68.	5	3	5	5	4	22

69.	3	3	4	3	4	17
70.	3	4	4	4	3	18
71.	5	4	4	4	4	21
72.	4	4	5	5	4	22
73.	4	4	4	4	3	19
74.	3	3	3	5	5	19
75.	4	4	4	4	4	20
76.	4	4	4	3	3	18
77.	4	4	4	4	4	20
78.	4	5	5	4	3	21
79.	4	4	4	4	5	21
80.	3	5	4	5	4	21
81.	5	5	5	3	4	22
82.	4	4	5	4	3	20
83.	3	4	3	4	4	18
84.	2	4	4	3	5	18
85.	4	4	5	4	4	21
86.	4	4	4	4	4	20
87.	3	4	5	5	4	21
88.	4	4	5	5	5	23
89.	4	5	5	3	3	20
90.	3	4	5	5	5	22
91.	4	3	4	4	4	19
92.	4	5	5	5	5	24
93.	4	4	5	4	5	22
94.	3	4	4	3	4	18
95.	3	3	4	4	4	18
96.	4	5	5	4	5	23
97.	4	4	3	3	4	18
98.	5	5	5	5	5	25
99.	4	4	4	4	4	20
100.	4	4	5	4	4	21

Lampiran 5 Hasil Tabulasi Variabel *Persepsi return*

No Responden	Pernyataan					Total X3
	X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	
1.	4	3	4	4	4	19
2.	3	5	5	4	4	21
3.	5	4	4	5	5	23
4.	4	3	4	4	5	20
5.	4	5	4	4	4	21
6.	5	4	4	5	4	22
7.	5	4	4	4	4	21

8.	5	4	4	4	5	22
9.	3	3	4	4	3	17
10.	5	3	2	3	5	18
11.	3	4	4	4	5	20
12.	3	4	3	4	4	18
13.	3	4	3	3	3	16
14.	3	3	4	3	5	18
15.	3	5	3	3	5	19
16.	4	3	4	4	4	19
17.	4	4	4	5	5	22
18.	4	4	4	4	4	20
19.	3	5	5	4	4	21
20.	5	5	3	5	5	23
21.	4	4	4	5	4	21
22.	5	5	3	4	3	20
23.	5	4	4	4	4	21
24.	3	4	4	3	4	18
25.	4	4	5	4	5	22
26.	4	4	4	4	4	20
27.	4	3	4	4	2	17
28.	4	4	4	4	4	20
29.	4	4	5	4	4	21
30.	3	4	4	4	5	20
31.	4	4	4	5	4	21
32.	3	4	3	5	3	18
33.	5	4	4	4	4	21
34.	5	5	3	4	4	21
35.	3	4	3	3	4	17
36.	4	4	4	4	4	20
37.	4	3	4	3	3	17
38.	3	4	5	3	3	18
39.	5	3	3	5	5	21
40.	3	4	4	4	3	18
41.	5	5	5	4	5	24
42.	4	5	4	5	5	23
43.	4	4	4	4	4	20
44.	4	4	4	4	4	20
45.	3	4	4	4	3	18
46.	3	3	4	4	4	18
47.	4	4	4	5	4	21
48.	4	5	5	5	3	22
49.	3	4	3	4	4	18
50.	3	5	3	4	5	20
51.	4	4	4	4	4	20

52.	4	5	4	4	4	21
53.	4	4	3	4	4	19
54.	4	3	3	5	4	19
55.	4	4	4	4	5	21
56.	4	4	4	4	4	20
57.	5	5	4	5	5	24
58.	3	3	5	5	4	20
59.	4	4	4	4	5	21
60.	4	3	4	5	4	20
61.	4	3	4	4	3	18
62.	3	4	4	4	4	19
63.	5	5	3	5	3	21
64.	3	4	4	4	3	18
65.	4	4	4	4	4	20
66.	4	3	3	3	4	17
67.	4	4	5	5	4	22
68.	5	5	5	5	3	23
69.	5	3	4	4	3	19
70.	3	4	4	4	3	18
71.	3	3	4	4	5	19
72.	4	4	4	5	4	21
73.	2	4	4	4	4	18
74.	3	5	4	4	3	19
75.	4	4	4	4	4	20
76.	3	4	4	5	3	19
77.	4	4	4	4	4	20
78.	4	3	4	5	4	20
79.	4	5	4	4	3	20
80.	3	3	3	4	4	17
81.	4	5	1	4	3	17
82.	4	4	3	3	4	18
83.	3	4	3	4	4	18
84.	3	4	4	4	3	18
85.	5	3	4	4	5	21
86.	3	3	3	3	3	15
87.	3	5	3	4	2	17
88.	4	5	4	4	5	22
89.	5	4	5	5	5	24
90.	4	3	3	3	4	17
91.	3	4	4	5	5	21
92.	5	4	3	4	4	20
93.	4	4	4	3	5	20
94.	4	4	2	3	3	16
95.	3	4	3	4	4	18

96.	4	4	4	4	4	20
97.	4	3	4	5	3	19
98.	5	5	4	3	5	22
99.	4	4	4	4	4	20
100.	3	3	3	4	3	16

Lampiran 6 Hasil Tabulasi Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi

No Responden	Pernyataan					Total Y
	YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	
1.	4	3	4	4	3	18
2.	5	4	3	5	5	22
3.	4	4	5	4	3	20
4.	4	5	4	4	4	21
5.	3	4	4	4	4	19
6.	3	4	4	4	5	20
7.	5	5	4	4	4	22
8.	4	4	4	4	2	18
9.	3	3	4	3	4	17
10.	2	2	3	3	4	14
11.	4	3	4	4	5	20
12.	3	3	4	4	2	16
13.	4	3	3	3	3	16
14.	4	4	5	5	3	21
15.	3	3	3	3	3	15
16.	3	3	3	3	3	15
17.	4	4	4	4	4	20
18.	4	4	4	4	4	20
19.	3	4	5	3	3	18
20.	5	5	5	4	5	24
21.	4	3	4	4	2	17
22.	3	4	5	3	1	16
23.	4	4	4	4	4	20
24.	4	3	4	3	4	18
25.	4	4	5	3	5	21
26.	3	3	3	3	4	16
27.	2	5	4	4	4	19
28.	4	4	4	4	4	20
29.	4	4	4	3	4	19
30.	5	5	4	5	5	24
31.	4	4	4	4	4	20
32.	5	5	4	3	3	20
33.	4	4	4	4	4	20
34.	3	5	4	1	4	17

35.	4	4	4	4	5	21
36.	4	4	4	4	4	20
37.	3	4	4	3	4	18
38.	3	4	3	4	3	17
39.	5	4	3	4	4	20
40.	3	3	5	4	4	19
41.	4	3	5	5	2	19
42.	5	5	5	5	5	25
43.	5	5	5	5	5	25
44.	4	3	4	4	4	19
45.	4	5	3	3	5	20
46.	4	5	5	3	3	20
47.	4	4	4	4	5	21
48.	4	2	5	3	4	18
49.	3	4	4	4	4	19
50.	3	4	4	3	4	18
51.	4	5	4	4	4	21
52.	4	4	4	5	4	21
53.	4	4	4	4	5	21
54.	3	5	5	4	5	22
55.	3	3	5	4	4	19
56.	5	4	4	4	4	21
57.	4	4	4	4	5	21
58.	3	4	4	4	4	19
59.	3	3	3	4	4	17
60.	4	3	4	4	4	19
61.	3	4	4	5	4	20
62.	4	3	4	4	4	19
63.	4	4	3	3	1	15
64.	3	4	4	3	5	19
65.	3	4	4	4	4	19
66.	5	5	4	4	5	23
67.	4	2	4	3	5	18
68.	5	3	3	4	4	19
69.	4	4	3	3	3	17
70.	3	4	4	4	3	18
71.	2	3	4	3	5	17
72.	4	5	5	4	4	22
73.	3	3	3	4	4	17
74.	3	4	3	5	4	19
75.	4	4	4	4	4	20
76.	2	5	5	4	3	19
77.	4	4	4	4	4	20
78.	5	4	4	3	5	21

79.	5	5	4	3	4	21
80.	3	3	3	3	3	15
81.	2	4	4	2	5	17
82.	3	4	5	5	3	20
83.	3	2	4	4	5	18
84.	3	4	4	4	3	18
85.	4	3	5	4	4	20
86.	3	3	4	3	5	18
87.	3	2	4	3	2	14
88.	4	5	4	4	5	22
89.	4	3	4	4	5	20
90.	5	5	3	4	3	20
91.	1	4	4	5	5	19
92.	5	5	5	5	5	25
93.	4	3	4	4	5	20
94.	3	3	4	3	5	18
95.	4	4	4	4	3	19
96.	4	4	4	4	2	18
97.	3	5	5	5	5	23
98.	4	3	4	5	5	21
99.	4	4	4	4	4	20
100.	4	3	3	3	4	17

Lampiran 7 Hasil Tabulasi Variabel *Regret aversion*

No Responden	Pernyataan					Total Z
	ZP1	ZP2	ZP3	ZP4	ZP5	
1.	4	5	3	4	4	20
2.	4	4	4	3	3	18
3.	3	5	4	4	3	19
4.	4	4	3	4	4	19
5.	4	5	4	4	4	21
6.	4	3	4	3	2	16
7.	5	3	3	5	3	19
8.	4	3	3	4	2	16
9.	4	3	3	3	4	17
10.	5	5	5	5	5	25
11.	4	3	4	4	3	18
12.	3	3	3	4	2	15
13.	3	4	4	3	5	19
14.	3	3	4	5	4	19
15.	3	4	3	3	3	16
16.	3	3	3	3	3	15
17.	3	4	4	3	3	17

18.	5	5	4	3	2	19
19.	4	3	3	3	5	18
20.	5	3	4	4	3	19
21.	3	4	3	4	3	17
22.	2	3	3	4	1	13
23.	4	4	4	4	3	19
24.	4	3	4	4	3	18
25.	4	5	4	4	5	22
26.	4	4	4	4	4	20
27.	2	3	5	4	4	18
28.	4	4	4	4	4	20
29.	5	4	4	4	4	21
30.	4	4	4	4	4	20
31.	4	3	3	4	3	17
32.	4	3	3	3	4	17
33.	3	3	4	4	2	16
34.	5	5	3	3	1	17
35.	4	4	4	4	4	20
36.	4	4	4	4	4	20
37.	4	3	3	4	3	17
38.	5	4	4	4	3	20
39.	5	5	5	5	5	25
40.	2	4	2	5	4	17
41.	4	5	4	4	1	18
42.	4	3	3	4	4	18
43.	4	2	5	4	3	18
44.	4	2	4	5	4	19
45.	3	5	5	3	3	19
46.	3	4	4	3	3	17
47.	5	4	4	4	4	21
48.	4	5	4	4	4	21
49.	4	4	3	4	5	20
50.	3	3	4	5	2	17
51.	4	4	4	5	4	21
52.	4	4	4	4	4	20
53.	4	4	4	5	3	20
54.	4	4	5	5	3	21
55.	4	4	4	3	4	19
56.	4	4	5	4	4	21
57.	5	4	4	4	3	20
58.	4	4	5	3	4	20
59.	5	4	3	4	3	19
60.	4	2	3	4	2	15
61.	4	4	4	4	4	20

62.	3	4	5	4	2	18
63.	5	3	4	4	2	18
64.	3	5	5	3	4	20
65.	5	5	5	5	5	25
66.	5	5	5	5	5	25
67.	4	5	3	4	2	18
68.	3	5	5	4	3	20
69.	3	4	4	4	3	18
70.	3	4	4	5	3	19
71.	4	5	4	5	5	23
72.	4	4	4	5	4	21
73.	2	3	3	3	3	14
74.	4	4	4	3	3	18
75.	4	4	4	4	4	20
76.	2	5	4	4	3	18
77.	4	4	4	4	4	20
78.	3	5	3	5	5	21
79.	4	3	4	4	5	20
80.	4	3	3	3	3	16
81.	5	5	4	5	4	23
82.	5	4	4	4	3	20
83.	3	4	5	4	4	20
84.	4	3	3	4	3	17
85.	2	4	3	5	5	19
86.	4	3	3	5	3	18
87.	4	4	3	4	2	17
88.	4	5	3	4	5	21
89.	3	4	3	5	2	17
90.	3	3	3	5	3	17
91.	3	4	2	4	4	17
92.	4	5	5	5	5	24
93.	4	4	3	5	4	20
94.	3	2	5	4	3	17
95.	4	3	3	5	3	18
96.	4	4	4	4	4	20
97.	5	5	5	5	5	25
98.	3	5	3	4	3	18
99.	4	3	4	4	3	18
100.	3	4	4	4	3	18

Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X1)

		Correlations					
		X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1
X1P1	Pearson Correlation	1	.355**	.319**	.303**	.340**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1P2	Pearson Correlation	.355**	1	.245*	.302**	.137	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000		.014	.002	.174	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1P3	Pearson Correlation	.319**	.245*	1	.274**	.319**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.014		.006	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1P4	Pearson Correlation	.303**	.302**	.274**	1	.626**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.006		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1P5	Pearson Correlation	.340**	.137	.319**	.626**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.174	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1	Pearson Correlation	.679**	.652**	.628**	.726**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.693	5

Lampiran 9 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X2)

		Correlations					
		X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2
X2P1	Pearson Correlation	1	.643**	.374**	.434**	.393**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2P2	Pearson Correlation	.643**	1	.464**	.455**	.423**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2P3	Pearson Correlation	.374**	.464**	1	.628**	.570**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2P4	Pearson Correlation	.434**	.455**	.628**	1	.643**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2P5	Pearson Correlation	.393**	.423**	.570**	.643**	1	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.747**	.776**	.769**	.811**	.775**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	5

Lampiran 10 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (X3)

		Correlations					
		X3P1	X3P2	X3P3	X3P4	X3P5	X3
X3P1	Pearson Correlation	1	.489**	.283**	.559**	.406**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3P2	Pearson Correlation	.489**	1	.336**	.506**	.218*	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.029	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3P3	Pearson Correlation	.283**	.336**	1	.497**	.335**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3P4	Pearson Correlation	.559**	.506**	.497**	1	.300**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3P5	Pearson Correlation	.406**	.218*	.335**	.300**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.001	.002		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.768**	.711**	.678**	.800**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Y)

Correlations

		YP1	YP2	YP3	YP4	YP5	Y
YP1	Pearson Correlation	1	.639**	.580**	.603**	.300**	.804**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100
YP2	Pearson Correlation	.639**	1	.558**	.544**	.389**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
YP3	Pearson Correlation	.580**	.558**	1	.551**	.470**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
YP4	Pearson Correlation	.603**	.544**	.551**	1	.342**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
YP5	Pearson Correlation	.300**	.389**	.470**	.342**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.804**	.811**	.804**	.770**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	5

Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas (Z)

		Correlations					
		ZP1	ZP2	ZP3	ZP4	ZP5	Z
ZP1	Pearson Correlation	1	.435**	.492**	.362**	.292**	.689**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100
ZP2	Pearson Correlation	.435**	1	.526**	.362**	.558**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
ZP3	Pearson Correlation	.492**	.526**	1	.443**	.481**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
ZP4	Pearson Correlation	.362**	.362**	.443**	1	.438**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
ZP5	Pearson Correlation	.292**	.558**	.481**	.438**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Z	Pearson Correlation	.689**	.789**	.768**	.687**	.774**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.789	5

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.25889459
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.053
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 14 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	6.582	2.618		2.514	.014	
	Literasi Keuangan (X1)	.031	.161	.023	.193	.848	.549 1.821
	Penguasaan Teknologi (X2)	.076	.156	.064	.485	.629	.466 2.148
	Persepsi Return (X3)	.501	.148	.409	3.383	.001	.556 1.800

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Lampiran 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.564	1.266		.657
	Literasi Keuangan	-.064	.087	-.108	.462
	Penguasaan Teknologi	.107	.084	.199	.202
	Persepsi Return	.049	.064	.099	.451

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	6.582	2.618		.014
	Literasi Keuangan (X1)	.031	.161	.023	.848
	Penguasaan Teknologi (X2)	.076	.156	.064	.629
	Persepsi Return (X3)	.501	.148	.409	.001

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Lampiran 17 Hasil Uji Hipotesis (T)

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.582	2.618		2.514
	Literasi Keuangan (X1)	.031	.161	.023	.193
	Penguasaan Teknologi (X2)	.076	.156	.064	.485
	Persepsi Return (X3)	.501	.148	.409	3.383
Sig.					
	(Constant)				.014
	Literasi Keuangan (X1)				.848
	Penguasaan Teknologi (X2)				.629
	Persepsi Return (X3)				.001

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Lampiran 18 Hasil Uji F

ANOVA^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	242.532	3	80.844	8.953
	Residual	866.828	96	9.029	
	Total	1109.360	99		
Sig.					
	Regression				.000 ^b

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)
b. Predictors: (Constant), Persepsi Return (X3), Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2)

Lampiran 19 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.194	3.005

a. Predictors: (Constant), Persepsi Return (X3), Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2)

Lampiran 20 Hasil Uji Moderated Regresion Analisis (MRA)

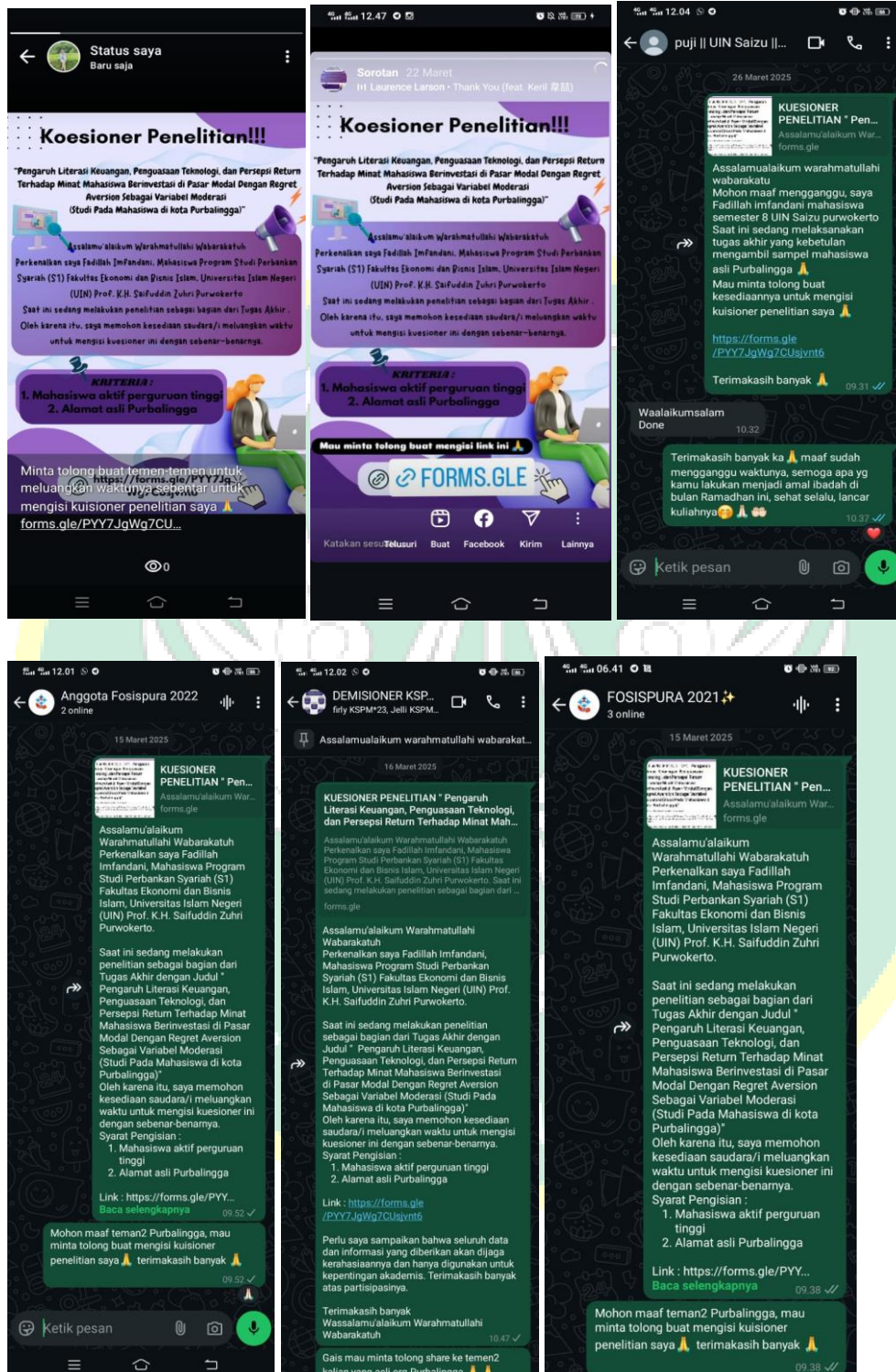
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-43.080	14.969		.005
	Literasi Keuangan (X1)	-.268	.871	-.202	.760
	Penguasaan Teknologi (X2)	2.030	.864	1.721	.021
	Persepsi Return (X3)	1.205	.989	.985	.226
	Regret Aversion (Z)	2.996	.894	2.754	.001
	Literasi keuangan dengan regret aversion	.012	.047	.281	.801
	penguasaan teknologi dengan regret aversion	-.105	.047	-2.791	.027
	persepsi return dengan regret aversion	-.049	.056	-1.213	.383

a. Dependent Variable: Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.274	2.853

a. Predictors: (Constant), persepsi return dengan regret aversion, Literasi Keuangan (X1), Penguasaan Teknologi (X2), Persepsi Return (X3), Regret Aversion (Z), Literasi keuangan dengan regret aversion, penguasaan teknologi dengan regret aversion

Lampiran 21 Distribusi Kuesioner



KUESIONER PENELITIAN "

Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, dan Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Regret Aversion Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa di kota Purbalingga)"

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Fadillah Imfandani, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saat ini sedang melakukan penelitian sebagai bagian dari Tugas Akhir dengan Judul " Pengaruh Literasi Keuangan, Penguasaan Teknologi, dan Persepsi Return Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Regret Aversion Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Mahasiswa di kota Purbalingga)"

Oleh karena itu, saya memohon kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Perlu saya sampaikan bahwa seluruh data dan informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis. Terimakasih banyak atas partisipasinya.

Syarat Pengisian :

1. Mahasiswa aktif perguruan tinggi
2. Alamat asli Purbalingga

Terimakasih banyak

email *

Jawaban Anda

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ laki-laki

☐ Perempuan

Alamat (Pilihlah kecamatan sesuai tempat tinggal anda) *

Pilih

Asal Instansi *

Jawaban Anda

Nomor WhatsApp *

Jawaban Anda

Apakah Anda Pernah/Sedang Berinvestasi Di Pasar Modal? *

☐ Iya

☐ Tidak

Apakah Anda pernah mengikuti seminar investasi? *

☐ Iya

☐ Tidak

Apakah Anda pernah mengikuti seminar investasi?

107 jawaban

● Iya

● Tidak

52,3%

47,7%

Salin diagram

Apakah Anda Pernah/Sedang Berinvestasi Di Pasar Modal?

107 jawaban

● Iya

● Tidak

74,8%

25,2%

Salin diagram

Lampiran 22 Tabel T Dan Tabel R

Titik Presentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05					
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.5	230.1
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47

Tabel Distribusi Student t					
df atau dk	uji satu sisi (one tailed)				
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01
uji dua sisi (two tailed)					
0.05					
53	0.679	1.298	1.674	2.004	2.399
54	0.679	1.297	1.674	2.005	2.397
55	0.679	1.297	1.673	2.004	2.396
56	0.679	1.297	1.673	2.003	2.395
57	0.679	1.297	1.673	2.003	2.394
58	0.679	1.296	1.673	2.003	2.393
59	0.679	1.296	1.671	2.003	2.393
60	0.679	1.296	1.671	2.000	2.390
61	0.679	1.296	1.670	2.000	2.389
62	0.678	1.295	1.670	1.999	2.388
63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387
64	0.678	1.295	1.669	1.998	2.385
65	0.678	1.295	1.669	1.997	2.385
66	0.678	1.295	1.668	1.997	2.384
67	0.678	1.294	1.668	1.996	2.383
68	0.678	1.294	1.668	1.995	2.382
69	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382
70	0.678	1.294	1.667	1.994	2.382
71	0.678	1.294	1.667	1.994	2.380
72	0.678	1.293	1.666	1.993	2.379
73	0.678	1.293	1.666	1.993	2.378
74	0.678	1.293	1.666	1.993	2.378
75	0.678	1.293	1.666	1.992	2.377
76	0.678	1.293	1.666	1.992	2.376
77	0.678	1.293	1.666	1.991	2.376
78	0.678	1.292	1.666	1.991	2.375
79	0.678	1.292	1.666	1.990	2.374
80	0.678	1.292	1.666	1.990	2.374
81	0.678	1.292	1.666	1.990	2.373
82	0.677	1.292	1.666	1.989	2.373
83	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372
84	0.677	1.292	1.663	1.989	2.372
85	0.677	1.292	1.663	1.988	2.372
86	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370
87	0.677	1.291	1.663	1.988	2.370
88	0.677	1.291	1.663	1.987	2.369
89	0.677	1.291	1.663	1.987	2.369
90	0.677	1.291	1.663	1.987	2.368
91	0.677	1.291	1.663	1.986	2.368
92	0.677	1.291	1.663	1.986	2.368
93	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367
94	0.677	1.291	1.661	1.986	2.367
95	0.677	1.291	1.661	1.985	2.366
96	0.677	1.290	1.661	1.985	2.366
97	0.677	1.290	1.661	1.985	2.365
98	0.677	1.290	1.661	1.984	2.365
99	0.677	1.290	1.660	1.984	2.365
100	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364
101	0.677	1.290	1.660	1.984	2.364
102	0.677	1.290	1.660	1.983	2.363
103	0.677	1.290	1.660	1.983	2.363
104	0.677	1.290	1.660	1.983	2.363

Tabel Uji Korelasi Pearson Product Moment					
uji satu sisi (one tailed)	uji dua sisi (two tailed)				
	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

129

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fadillah Imfandani
 NIM : 214110202026
 Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga/27 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nama Ayah : Iis Sugiatno
 Nama Ibu : Partimah
 Alamat : Jl. Soekarno Hatta, Desa Karangmanyar, Rt 03/ Rw 02,
 Kecamatan Kalimanah, Kabupaten Purbalingga, Jawa
 Tengah
 No. HP : 089684179342
 E-mail : fadilahpurbalingga@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD N 1 Karangmanyar
 SMP/MTS : SMP N 4 Purbalingga
 SMA/SMK/MA : MA N 1 Purbalingga
 Perguruan Tinggi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)
2. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) rayon FEBI

Purwokerto, 19 Mei 2025



Fadillah Imfandani
NIM. 214110202026